

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2017  
YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

**MUHAMMAD FIRMAN SYAH AL FANANI**

**17410160**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGGKATAN 2017 YANG  
SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI

#### SKRIPSI

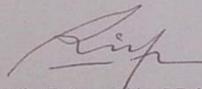
Oleh:

**Muhammad Firman Syah Al Fanani**

**17410160**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Rika Fu'aturosida, S.Psi.,MA

NIP. 19830429201608012038

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dekan Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 19761128 200212 2 001

# HALAMAN PENGESAHAN

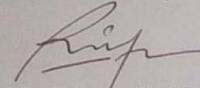
## SKRIPSI

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGGKATAN 2017 YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 21 Desember 2021

#### Susunan Dewan Penguji

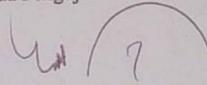
Dosen Pembimbing



Rika Fu'atufosida, S.Psi.,MA

NIP. 19830429201608012038

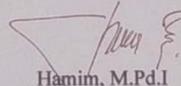
Ketua Penguji



Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

NIP. 197605052005011003

Anggota Penguji

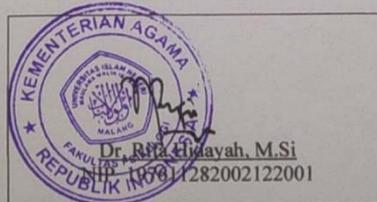


Hamim, M.Pd.I

NIP. 19820507201802011209

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi tanggal, 4 Januari 2022

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Firman Syah Al Fanani

NIM : 17410160

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang Menyelesaikan Skripsi” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, terkecuali pada bagian kutipan yang saya sebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Malang, 7 Desember 2021



Muhammad Firman Syah Al Fanani

NIM. 17410160

## MOTTO

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاۡنۡشُرُوۡا يَرۡفَعِ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَامَنُوۡا مِّنۡكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰتُوۡا اللّٰمَ دَرَجٰتٍ

*“Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” Q.S Al Mujadilah (58:11)*

(Departemen Agama, Al-Qur'an Terjemah, 1992:11)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, yaitu ayah saya Miftahul Fanani dan ibu saya Suliatik
2. Ketiga adik saya yaitu Mochammad Kamiluddin Al Irsyad, Dilkatifa Aqil Faiz Al azam, dan Raja Maulana Afkar Al Fanani
3. Diri saya sendiri Muhammad Firman Syah Al Fanani
4. Semua teman, saudara, dan sahabat yang pernah membantu saya saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan Skripsi

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang Menyelesaikan Skripsi” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan skripsi Ini tentunya banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah, Ibu dan Adik tercinta yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materiil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penelitian ini dalam penyelesaiannya tidak lepas dari bantuan yang besar dari berbagai pihak. Dengan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., Selaku Rektor Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Rifa Hidayah. M. Si., Selaku dekan Fakultas psikologi Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si., Selaku Dosen Wali yang telah menjadi orang tua kedua selama menempuh pendidikan sarjana.
4. Rika Fu'aturosida, S.Psi.,MA, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan masukan serta meluangkan waktu dalam bimbingan pada penelitian ini
5. ketua dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat.
6. Segenap civitas akademik Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama kepada seluruh dosen, terimakasih atas segala pembelajaran dan ilmu-ilmu yang diberikan
7. Seluruh responden penelitian ini yakni Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017
8. Semua pihak yang telah ikut berkontribusi membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang psikologi pendidikan.

Malang, 7 Desember 2021

Muhammad Firman Syah Al Fanani

NIM. 17410160

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Blueprint Dukungan Sosial .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 3.2 Aspek dan Indikator Efikasi Diri.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 3.3 Blueprint dukungan sosial setelah uji coba instrumen.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3.4 Blueprint skala efikasi diri setelah uji coba instrumen .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil analisis statistic deskriptif .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.2 Kategorisasi data .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.3 Kategorisasi data tingkat dukungan sosial .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.4 kategorisasi aspek dukungan sosial .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.5 Kategorisasi data tingkat efikasi diri .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4.6 kategorisasi aspek efikasi diri .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil uji normalitas .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil uji linearitas.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil uji korelasi.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERNYATAAN .....	III
MOTTO .....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR TABEL .....	IX
DAFTAR ISI.....	X
ABSTRAK .....	XIV
ABSTRACT.....	XV
مستخلص البحث .....	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	12
1.3    TUJUAN PENELITIAN .....	13
1.4    MANFAAT PENELITIAN.....	13
BAB II .....	15
KAJIAN TEORI .....	15

2.1	DUKUNGAN SOSIAL .....	15
2.1.1	Definisi Dukungan Sosial .....	15
2.1.2	Aspek aspek Dukungan Sosial.....	17
2.1.3	Fungsi Fungsi Dukungan Sosial .....	19
2.1.4	Sumber Dukungan Sosial.....	21
2.1.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial.....	22
2.1.6	Dukungan sosial dalam perspektif islam .....	24
2.2	EFIKASI DIRI .....	27
2.2.1	Pengertian efikasi diri .....	27
2.2.2	Aspek aspek efikasi diri .....	29
2.2.3	Faktor faktor pembentuk efikasi diri.....	30
2.2.4	Faktor yang mempengaruhi efikasi diri .....	33
2.2.5	Fungsi fungsi efikasi diri.....	34
2.2.6	Efikasi diri dalam perspektif islam .....	37
2.2.7	Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri .....	40
2.3	HIPOTESIS .....	42
<b>BAB III.....</b>		<b>44</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>44</b>
3.1	JENIS PENELITIAN .....	44
3.2	VARIABEL PENELITIAN .....	44
3.3	DEFINISI OPERASIONAL.....	46
3.4	POPULASI DAN SAMPEL.....	47
3.5	METODE PENGUMPULAN DATA DAN ALAT PENGUMPULAN DATA...	49

3.6	VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....	55
3.7	UJI COBA INSTRUMEN .....	56
3.8	TEKNIK ANALISIS DATA .....	59
<b>BAB 4</b>	<b>.....</b>	<b>62</b>
<b>HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>62</b>
4.1	PELAKSANAAN PENELITIAN .....	62
4.1.1	Profil UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	62
4.1.2	Visi dan Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	64
4.1.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	65
4.1.4	Subjek Penelitian .....	65
4.1.5	Prosedur Penelitian .....	65
4.2	HASIL PENELITIAN .....	67
4.2.1	Analisis Deskriptif.....	67
4.2.2	Kategorisasi Data.....	68
4.2.3	Uji normalitas .....	74
4.2.4	Uji Linearitas .....	75
4.2.5	Uji Hipotesis .....	76
4.3	PEMBAHASAN.....	79
4.3.1	Tingkat dukungan sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.....	79

4.3.2 Tingkat efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.....	84
4.3.3 Hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi .....	90
<b>BAB V .....</b>	<b>98</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
5.1 KESIMPULAN .....	98
5.2 SARAN.....	99
5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan.....	99
5.2.2 Bagi Mahasiswa.....	99
5.2.3 Bagi Peneliti .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

## ABSTRAK

Muhammad Firman Syah A., 17410160, Hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

Dosen Pembimbing : Rika Fu'aturosida, S.Psi.,MA

---

---

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Efikasi Diri

Skripsi merupakan suatu tugas akhir yang wajib disusun mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan strata satu (sarjana). Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa akan menghadapi masalah dan hambatan yang berbeda-beda serta memiliki keyakinan yang juga berbeda-beda untuk mengahadapinya. Hal tersebut akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi. Saat menghadapi kendala tersebut terkadang mahasiswa menerima bantuan dan dukungan sosial dari orang di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mempengaruhi keyakinan mahasiswa ketika menghadapi kendala dalam menyusun skripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat 1) Tingkat dukungan sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, 2) Tingkat efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, dan 3) Hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah efikasi diri. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang didapatkan adalah 60 subjek. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan skala efikasi diri yang validitas dan reliabilitasnya telah teruji. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat dukungan sosial yang diperoleh adalah 74,8% berada dalam kategori sedang, 25,2% dalam kategori rendah dan tidak ada responden yang memiliki tingkat dukungan sosial dengan kategori tinggi. 2) Tingkat efikasi diri yang diperoleh adalah 95% berada dalam kategori sedang, 5% dalam kategori rendah dan tidak ada responden yang memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori tinggi. 3) Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi, dengan r hitung sebesar 0,477 yang termasuk dalam kategori korelasi cukup.

## ABSTRACT

Muhammad Firman Syah A., 17410160, The Correlation between Social Support and Self Efficacy for Students of the Faculty of Psychology, State Islamic University, Maulana Malik Ibrahim Malang, Class of 2017 who is Completing the Thesis.

Supervisor : Rika Fu'aturosida, S.Psi.,MA

---

---

Keyword : social support, self efficacy

This thesis is a final project that must be prepared by students as a condition for completing undergraduate (bachelor) education studies. In the process of writing a thesis, students will face different problems and obstacles and have different beliefs to deal with them. This will affect the time it takes to complete the thesis. When facing these obstacles, sometimes students receive help and social support from people in their surrounding environment, so that it can affect students' beliefs when they face obstacles in compiling a thesis. The purpose of this study was to determine 1) the level of social support for students of the Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Class of 2017 who were completing their thesis, 2) The level of self-efficacy of students of the Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Class of 2017 who were currently studying, completing the thesis, and 3) The correlation between social support and self-efficacy for students of the Psychology Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang Class of 2017 who are currently completing their thesis.

This research is included in the type of correlational quantitative descriptive research. The independent variable (X) in this research is social support and the dependent variable (Y) in this research is self-efficacy. The subjects of this research were students of the Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang Class of 2017, who were completing their thesis. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples obtained was 60 subjects. Data collection uses a social support scale and a self-efficacy scale whose validity and reliability have been tested. The data analysis technique used is the product moment correlation hypothesis test.

The results showed that 1) The level of social support obtained was 74.8% in the medium category, 25.2% in the low category and none of the respondents had a high level of social support. 2) The level of self-efficacy obtained is 95% in the medium category, 5% in the low category and no respondent has a high level of self-efficacy. 3) There is a relationship between social support and student self-efficacy in writing a thesis, with an  $r$  count of 0.477 which is included in the category of sufficient correlation.

## مستخلص البحث

فرمانشة أ، محمد. (١٧٤١٠١٦٠)، العلاقة بين الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية لطالبة كلية علم النفس بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج طبقة ٢٠١٧ الذي يكمل بحث جامعي.

مشريف : الدكتور ريكافو عاتوراشدة الماجستير

### الكلمات المفتاحية : الدعم الاجتماعي ، الاكتفاء الذاتي

البحث جامعي هو عبارة عن مشروع نهائي يجب أن يعده الطلاب كشرط لاستكمال دراسات التعليم الجامعي (البكالوريوس). في عملية كتابة البحث جامعي، سيواجه الطلاب مشاكل وعقبات مختلفة ولديهم معتقدات مختلفة للتعامل معها. سيؤثر هذا على الوقت المستغرق لإكمال البحث جامعي. عند مواجهة هذه العقبات ، يتلقى الطلاب أحيانًا المساعدة والدعم الاجتماعي من الأشخاص في بيئتهم المحيطة، بحيث يمكن أن يؤثر ذلك على معتقدات الطلاب عندما يواجهون عقبات في تجميع بحث جامعي. تهدف هذه الدراسة إلى (١) مستوى الدعم الاجتماعي لطلاب كلية علم النفس ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، طبقة ٢٠١٧ الذين كانوا يكملون بحث جامعيهم ، (٢) مستوى الكفاءة الذاتية لدى الطلاب. طلاب كلية علم النفس جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج طبقة عام ٢٠١٧ الذين كانوا يدرسون حاليًا استكمال البحث جامعي ، و (٣) العلاقة بين الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية لطلبة كلية علم النفس ٢٠١٧ ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج الذين يكملون بحث جامعيهم.

هذا البحث ضمن نوع البحث الوصفي الارتباطي. المتغير المستقل (X) في هذه الدراسة هو الدعم الاجتماعي والمتغير التابع (Y) في هذه الدراسة هو الكفاءة الذاتية. شارك في هذه الدراسة طلاب كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية دفعة مالانج ٢٠١٧ ، الذين كانوا يكملون بحث جامعيهم. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات هادفة وكان عدد العينات التي تم الحصول عليها ٦٠ موضوع. يستخدم جمع البيانات مقياس الدعم الاجتماعي ومقياس الكفاءة الذاتية الذي تم اختبار صحته وموثوقيته. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار فرضية الارتباط اللحظي للمنتج.

بناء على نتائج المناقشة هي: (١) مستوى الدعم الاجتماعي الذي تم الحصول عليه ٨,٧٤٪ في الفئة المتوسطة ، و ٢٥,٢٪ في الفئة المنخفضة ولم يكن لدى أي من الباحثين مستوى عالٍ من الدعم الاجتماعي. (٢) مستوى الكفاءة الذاتية الذي تم الحصول عليه هو ٩٥٪ في الفئة المتوسطة و ٥٪ في الفئة المنخفضة ولا يتمتع أي مستجيب بمستوى عالٍ من الكفاءة الذاتية. (٣) توجد علاقة بين الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية للطالب في كتابة الرسالة ، حيث يبلغ عدد  $r = ٤٧٧.٠$  والتي تدخل في فئة الارتباط الكافي.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana (Budiman, 2006). Sementara itu menurut Daldiyono (2009) mahasiswa adalah seorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi. Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008). Sebagai mahasiswa strata satu (S1) salah satu syarat untuk mencapai kelulusan dan agar memperoleh gelar sarjana adalah dengan mengerjakan skripsi.

Hidayat (Alafgani, 2013) mendefinisikan bahwa skripsi merupakan karya tulis ilmiah akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan S1 sebagai bukti kemampuan akademik yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan bidang studinya dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir dari program studi yang sedang ditempuhnya. Salah satu tujuan penulisan skripsi adalah agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam menyusun skripsi biasanya mahasiswa mengalami berbagai kendala yang akan dihadapi, baik kendala yang terjadi diawal penulisan maupun

kendala yang terjadi di akhir seperti misalnya pencarian judul skripsi, pencarian buku, jurnal, dan referensi lain hingga kendala-kendala seperti kesulitan mencari subjek, banyaknya revisi atau perbaikan yang harus dikerjakan, kesulitan dalam membuat aitem skala, dan lain-lain (Kinansih, 2011).

Memasuki masa pengerjaan skripsi, mahasiswa akan mulai menggunakan kemampuan berpikirnya (kognitif) untuk melakukan penelitian secara mandiri, seperti kemampuan berfikir kreatif dalam menentukan topik penelitian, kemampuan merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data penelitian, hingga kemampuan mahasiswa untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukannya, serta menyampaikan hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ilmiah dan juga dalam bentuk penyampaian lisan (Ni'mah, 2014). Karena adanya berbagai kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka dibutuhkannya suatu keyakinan dalam diri mahasiswa agar tidak mudah menyerah dan mampu menghadapi masalah dan kendala dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi (Ni'mah, 2014). Keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu atau kemampuan menghadapi kendala biasa disebut dengan efikasi diri.

(Bandura, 1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura juga menambahkan bahwa efikasi diri menentukan bagaimana individu merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri dan bertindak. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan faktor penentu yang kuat dan prediksi akan tingkat pencapaian yang

akhirnya akan dicapai oleh individu. Untuk alasan ini, Bandura menyatakan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor kunci manusia sebagai agen.

Hal tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan mampu melakukan tugas dengan tingkat kesulitan tinggi ataupun dapat melakukan berbagai tindakan ketika rintangan yang sulit datang menghadang (Izzah, 2012). Apabila diasumsikan pada mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan dapat menyelesaikan berbagai tugas akademik yang harus dikerjakannya dan dapat mengatasi segala masalah dan hambatan yang terjadi saat mengerjakan tugas. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi juga akan memandang tugas akademik yang sulit sebagai tantangan untuk ditaklukkan dibanding memandangnya sebagai ancaman dan hambatan yang harus dihindari.

Efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan. Seperti yang dikatakan oleh Bandura bahwa efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan melalui salah satu kombinasi dari empat faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu: 1) pengalaman menguasai sesuatu yakni performa masa lalu yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi efikasi diri sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. 2) modeling sosial yaitu efikasi diri akan meningkat ketika melihat keberhasilan orang lain. 3) Persuasi verbal yaitu dalam kondisi tertentu pihak eksternal dalam hal ini kondisi sosial akan mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang. 4) kondisi fisik dan

emosional yaitu keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri di bidang tersebut (Bandura, 1997).

Persuasi verbal merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang pada suatu kondisi yang tepat (Bandura, 1997). Pemberian persuasi yang positif dapat membantu meningkatkan efikasi diri pada individu dan sebaliknya pemberian persuasi negatif akan berakibat pada berkurangnya tingkat efikasi diri pada individu. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa persuasi verbal merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang berupa pemberian saran, nasehat, petunjuk, saran, dan umpan balik. Dukungan sosial adalah tindakan yang mengacu pada tersedianya kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari individu atau suatu kelompok. Orang yang menerima dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan merupakan bagian dari kelompok sosial seperti keluarga atau organisasi komunitas, yang senantiasa dapat membantu saat dibutuhkan (Edward & Smith, 2014).

Bandura, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa individu yang diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan dapat meningkatkan kemampuannya sehingga membantu individu tersebut mencapai tujuan yang diinginkannya (Bandura, 1997). Lebih lanjut, Risma Rosa dalam penelitiannya menambahkan bahwa responden dukungan sosial dianggap berperan penting dalam menumbuhkan semangat siswa berprestasi yang artinya, siswa dengan dukungan sosial yang tinggi akan lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerja prestasinya dibanding siswa dengan dukungan sosial yang rendah (Rosa, 2008).

Penelitian lain, Hafferon & Boniwel menambahkan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi stabilitas perilaku individu, dimana dukungan sosial berperan dalam meningkatkan efikasi diri serta resiliensi individu pada saat mengalami rintangan dalam hidup (Hafferon & Boniwel, 2011).

Penelitian ini fokus pada faktor yang dapat mengubah, meningkatkan atau menurunkan tingkat efikasi diri pada seseorang dari segi faktor persuasi verbal yang berupa dukungan sosial. Niken mengatakan bahwa dukungan sosial yang berupa saran, nasihat dan bimbingan merupakan bentuk dari faktor persuasi sosial yang berpengaruh terhadap tingkat efikasi diri individu. Bandura juga mengatakan bahwa seseorang yang diarahkan dengan nasihat dan bimbingan dapat meningkatkan kemampuannya sehingga membantu seseorang tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Niken, 2002).

Penelitian ini akan lebih mengerucut pada hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Maslihah mengatakan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sosialnya, akan mampu beradaptasi dengan baik dengan tugas-tugas sosialnya termasuk tugas akademik yang dihadapinya.” Dengan mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, mahasiswa akan merasa mendapatkan sebuah motivasi positif dalam mengerjakan tugas akademik, sehingga mahasiswa tersebut dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Maslihah menemukan adanya hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi dukungan

sosial orang tua maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa (Maslihah, 2011).

Pada saat sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara awal kepada beberapa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, dan berikut adalah hasil dari wawancara awal yang peneliti lakukan. Pertama adalah wawancara kepada mahasiswa inisial E, Peneliti menanyakan terkait skripsi yang dikerjakan oleh mahasiswa E, selanjutnya mahasiswa E tersebut menjawab :

“Masih sama belum diubah sama sekali lagi malas ngerjain karena ga ada temen”

Lalu peneliti pun menjawab dengan mengajak mahasiswa E mengerjakan skripsi bersama teman teman agar mahasiswa E tidak malas mengerjakan skripsi dan agar ada kemajuan dalam mengerjakan skripsi karena jika ada teman mengerjakan biasanya akan lebih semangat dalam mengerjakan Skripsi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa S yang juga teman satu angkatannya, peneliti bertanya terkait skripsi dan revisi yang sedang dikerjakan mahasiswa S, Selanjutnya mahasiswa S pun menjawab :

“Belum mengerjakan revisi nih masih bingung mau mulai dari mana dulu, bingung juga ga ada temen yang ngajarin”

Lalu peneliti menyarankan untuk minta tolong kepada mahasiswa A karena mahasiswa A juga mengambil variabel yang sama dan kemungkinan bisa membantu kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa S, mahasiswa S

pun menerima saran yang di sarankan oleh peneliti dan mencoba untuk menghubungi mahasiswa A agar dibantu untuk menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh mahasiswa S.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa D, Peneliti menanyakan hal terkait skripsi dan bagaimana bimbingannya dengan dosen pembimbing, dan mahasiswa D menjawab :

“Alhamdulillah skripsinya lancar, tapi malas nunggu bimbingan online karena lama responnya, pengen bimbingan offline tapi gak ada teman yang diajak untuk bimbingan offline karena aku gak berani kalo bimbingan sendirian, pengen ada temennya biar ga sendirian”

Selanjutnya peneliti pun menyarankan untuk mencari teman yang sama dosen pembimbingnya agar nanti bisa bimbingan bersama di kampus atau dirumah dosen pembimbing agar mahasiswa D lebih semangat jika ada teman yang menemani bimbingan offline. Lalu mahasiswa D pun mengiyakan saran dari peneliti dan mencoba mencari teman yang dosen pembimbingnya sama agar bisa bimbingan bersama di kampus atau di rumah dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tanggal 20 Agustus 2021 pada beberapa mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi bahwa saat mereka tidak mampu menangani permasalahan yang dihadapi dan tidak mampu menyelesaikan skripsi maka mereka akan meminta saran, bantuan, atau kenyamanan afeksi dari orangtua maupun teman dekatnya atau meminta arahan kepada dosen pembimbing dan teman dekat apabila mendapati adanya kesulitan

dan hambatan dalam mengerjakan skripsi. Dengan pemberian saran atau afeksi dari orangtua dan teman dekat dapat membuat mahasiswa merasa diperhatikan, disayangi, dan dihargai. Adapun pemberian bantuan informasi maupun semangat dari para teman dekat, keluarga dan dosen dapat meningkatkan kepercayaan diri individu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, adanya pemberian dukungan sosial dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung itulah yang akhirnya dapat membuat mahasiswa mampu menghadapi tiap kesulitan dan hambatan saat mengerjakan skripsi dan mampu menambahkan tingkat kepercayaan diri akan kemampuan mahasiswa tersebut. Dari fakta diatas, dapat diketahui bahwa dukungan sosial dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan oleh orang terdekat, keluarga, teman dan dosen dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian, berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Sebelum melakukan suatu penelitian, disini peneliti akan memakai beberapa acuan dari beberapa sumber penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti lain sebelumnya. Penelitian terdahulu ini akan dijadikan sebagai landasan kegiatan penelitian dalam penyusunan kerangka berfikir untuk menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Adanya acuan dari penelitian terdahulu ini akan menjelaskan tentang sumber pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian ini, namun ada beberapa jurnal,

karya ilmiah, dan skripsi yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti ajukan akan tetapi ada perbedaan dari sudut objek penelitian, subjek penelitian, metode penelitian yang digunakan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian tersebut diantaranya adalah, **Pertama**, Skripsi oleh Zulva Khoridatul Humaida yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Self Efficacy terhadap Motivasi Berprestasi Siswa kelas VIII MTS Raudlatut Thalabah Kediri” Pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTS Raudlatut Thalabah Kediri. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas VIII MTS Raudlatut Thalabah Kediri. Teknik sampling yang digunakan ialah random sampling. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan sosial dan skala self efficacy yang sudah diujicobakan untuk digunakan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda (Humaida, 2017).

Melalui penelitian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa bagian perbedaan dalam penelitian Zulva Khoridatul Humaida dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dari segi subjek penelitian, teknik sampling yang digunakan juga berbeda, penelitian Zulva menggunakan random sampling sedangkan penelitian yang peneliti ajukan menggunakan purposive sampling, dari variabel terikat juga berbeda yaitu penelitian Zulva variabel terikatnya motivasi

berprestasi sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat efikasi diri, dan dari segi teknik analisis pun berbeda, penelitian Zulva menggunakan teknik regresi berganda sedangkan peneliti menggunakan uji korelasi product moment.

**Kedua**, Skripsi oleh Mutia Zakia Hasfi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self-efficacy Pada Santri Putri Kelas Tahfidz Di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang” pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan tingkat self-efficacy, serta menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap self-efficacy pada santri putri di kelas tahfidz di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala yaitu skala dukungan sosial dari teori Cohen & McKey dan skala self-efficacy dari teori Bandura. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 66 santri putri kelas tahfidz. Selanjutnya analisis data yang digunakan ialah uji normalitas, uji linieritas, uji deskriptif, analisis regresi linier sederhana, dan analisis kanonik. Berdasarkan hasil penelitian ini santri putri memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi, sedang tingkat self-efficacy pada tingkat sedang/menengah dan terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap self-efficacy pada santri putri kelas tahfidz di Pondok Pesantren Ar-Rohman Malang (Hasfi, 2018).

Berdasarkan penelitian diatas dapat dipahami bahwa terdapat beberapa bagian perbedaan dalam penelitian Mutia dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dari segi subjek penelitian dimana penelitian mutia menggunakan subjek

santri putri kelas tahfidz di Pondok Pesantren Ar- Rohman Malang sedangkan peneliti menggunakan subjek Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Perbedaan yang kedua yakni dari segi teknik analisis dimana penelitian Mutia menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji deskriptif, analisis regresi linier sederhana, dan analisis kanonik, sedangkan peneliti menggunakan uji normalitas, uji linearitas, analisis deskriptif dan analisis korelasi Product Moment.

**Ketiga**, Skripsi oleh Nur Aini yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Karang Anom Pamekasan” pada tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial santri, tingkat psychological well-being santri, dan untuk membuktikan adanya pengaruh dukungan sosial terhadap psychological well-being santri di Pesantren Muka Pamekasan. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yakni menggunakan wawancara, dokumentasi, dan skala; social provisions scale dari Weis untuk mengukur dukungan sosial dan psychological well-being scale dari Ryff untuk mengukur psychological well-being.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian yaitu teknik purposive sampling dengan jumlah 55 santri sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan penulis. Selanjutnya analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji regresi sederhana dan uji deskriptif yang meliputi penghitungan mean, standar deviasi, dan kategorisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini ialah menyatakan bahwa tingkat dukungan sosial santri pada tingkat tinggi, tingkat psychological

well-being pada tingkat sedang, dan terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap psychological well-being (Aini, 2016).

Penelitian Nur Aini dengan penelitian yang peneliti ajukan memiliki perbedaan yaitu dari segi subjek yang digunakan, dan variabel terikat yang berbeda yaitu variabel terikat yang digunakan Nur Aini adalah psychological well-being sedangkan variabel terikat yang peneliti ajukan yaitu Efikasi diri. Serta memiliki perbedaan dari segi analisis data yakni penelitian Nur Aini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji deskriptif, dan analisis regresi linier sederhana, sedangkan peneliti menggunakan uji normalitas, uji linearitas, analisis deskriptif dan analisis korelasi Product Moment.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang telah ditemukan, alur dalam penelitian yang diajukan peneliti akan lebih menekankan pada bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

2. Bagaimana tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.
3. Bagaimana hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.
2. Mengetahui tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.
3. Mengetahui hubungan antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan pendidikan di bidang keilmuan psikologi, khususnya mengenai hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri. Selain itu diharapkan juga dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan

masukannya untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa untuk mengetahui pentingnya keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menyusun skripsi dan pentingnya dukungan sosial yang diterima mahasiswa ketika menyusun skripsi, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan efikasi diri masing-masing dan saling mendukung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Dukungan Sosial**

##### **2.1.1 Definisi Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan tindakan yang mengacu pada tersedianya kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari individu atau suatu kelompok. Orang yang menerima dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan merupakan bagian dari kelompok sosial seperti keluarga atau organisasi komunitas, yang senantiasa dapat membantu saat dibutuhkan (Edward & Smith, 2014) . Diamtteo menyebutkan dukungan sosial sebagai dukungan atau bantuan yang berasal dari orang lain seperti teman, tetangga, teman kerja, dan orang lainnya (Diamtteo, 1991)

Dukungan sosial biasanya didefinisikan sebagai adanya atau tersedianya orang-orang yang dapat diandalkan, orang yang memperlihatkan bahwa mereka memperhatikan, menganggap kita bernilai dan mencintai kita (Sarason, 1983). Dukungan sosial atau social support didefinisikan sebagai sumber daya yang berasal dari hubungan, keanggotaan dalam kelompok, dan pembentukan ke jaringan (Blonna, 2012).

Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota

keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Penelitian ini lebih menekankan pada dukungan sosial yang bersumber dari keluarga (Baron & Byrne, 2005).

Sarafino & Smith menyatakan bahwa dukungan sosial diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain, dimana orang lain dapat berarti individu secara perseorangan atau kelompok (Sarafino & Smith, 2012). Pendapat senada disampaikan oleh House bahwa dukungan sosial merupakan bentuk hubungan yang bersifat menolong dengan melibatkan aspek-aspek dukungan yakni dukungan instrument, dukungan emosional, dukungan informatif, dan dukungan appraisal (penilaian) (House, 1994).

Gottlieb mengemukakan dukungan sosial sebagai informasi verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya (Gottlieb, 1983).

Sarafino (1998) menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai dan diperhatikan oleh orang-orang yang merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, teman dekat, dan rekan kerja (Sarafino, 1998).

Dukungan sosial menurut peneliti adalah adanya orang-orang terdekat seperti keluarga, saudara, teman sebaya, dan dosen yang bisa diandalkan dan selalu memberi kita dukungan saat kita sedang menghadapi suatu masalah atau hambatan, baik dukungan secara verbal maupun dukungan secara non verbal seperti tindakan yang dapat berupa perhatian, penghargaan, kenyamanan, atau bantuan secara langsung agar kita bisa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi segala masalah yang sedang kita hadapi, orang-orang tersebut juga akan selalu ada saat kita sedang membutuhkan dukungan dan bantuan.

### **2.1.2 Aspek aspek Dukungan Sosial**

Menurut Sarafino (1998) ada lima aspek dukungan sosial yaitu :

#### 1. Dukungan emosi

Dukungan emosi meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Biasanya, dukungan ini diperoleh dari orang terdekat seperti pasangan atau keluarga, bentuk dukungan ini seperti memberikan pengetahuan terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh individu atau mendengarkan keluhan dari individu yang sedang menghadapi suatu masalah. Adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, perhatian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu.

#### 2. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan terjadi melalui ungkapan positif atau penghargaan yang positif pada individu, dorongan untuk maju, atau persetujuan akan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan yang positif individu dengan orang lain. Biasanya dukungan ini diberikan

oleh guru, dosen, atau teman sebaya. Dukungan jenis ini akan membangun perasaan berharga, kompeten dan bernilai kepada individu.

### 3. Dukungan Instrumen

Dukungan jenis ini meliputi bantuan secara langsung. Biasanya dukungan ini, lebih sering diberikan oleh teman sebaya atau rekan kerja, bentuk dukungan ini seperti bantuan untuk menyelesaikan tugas yang menumpuk, meminjamkan atau memberi uang, dan bantuan lain yang sedang dibutuhkan oleh individu. Adanya dukungan ini, menggambarkan tersedianya barang-barang (materi) atau adanya pelayanan dari orang lain yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah dan tugasnya. Selanjutnya hal tersebut akan memudahkan individu untuk dapat memenuhi tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap masalah yang sedang dialami oleh individu.

### 4. Dukungan Informasi

Dukungan jenis ini meliputi pemberian nasihat, saran atau umpan balik kepada individu. Dukungan ini biasanya diperoleh dari sahabat, rekan kerja, atasan atau seorang profesional seperti dokter atau psikolog. Adanya dukungan informasi, seperti nasihat atau saran yang pernah mengalami keadaan yang serupa akan membantu individu memahami situasi dan mencari cara alternatif untuk memecahkan masalah atau tindakan yang akan diambil oleh individu untuk menyelesaikan setiap kesulitan dan hambatan yang sedang dihadapinya.

### 5. Dukungan jaringan Sosial

Dukungan jaringan sosial dengan memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama, serta rasa kebersamaan dengan anggota kelompok yang merupakan dukungan bagi individu yang bersangkutan. Adanya dukungan jaringan sosial akan membantu individu untuk mengurangi stres yang dialami dengan cara memenuhi kebutuhan akan persahabatan dan kontak sosial dengan orang lain. Hal tersebut juga akan membantu individu untuk mengalihkan perhatiannya dari kekhawatiran terhadap masalah yang dihadapinya atau dengan meningkatkan suasana hati yang positif (Sarafino, 1998).

### **2.1.3 Fungsi Fungsi Dukungan Sosial**

Ada beberapa fungsi dari dukungan sosial seperti yang dikemukakan oleh Wills yang dikutip oleh Dwiputra sebagai berikut:

a. Dukungan Emosional

Seseorang dapat mengalami hal-hal yang mengancam efikasi diri seperti bingung dengan kemampuannya sendiri, social attractiveness dan prestasi karirnya. Adanya suatu hubungan interpersonal memiliki pengaruh yang kuat untuk menetralkan setiap ancaman pada efikasi diri dengan cara menceritakan masalah yang dihadapi pada orang lain.

b. Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah dukungan berupa informasi, nasehat dan petunjuk yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Individu akan mencari informasi yang tepat untuk masalah yang sedang dihadapinya,

sehingga dari dukungan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi, saran, nasehat, dukungan pikiran dan petunjuk tentang alternatif cara pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

c. Dukungan Alat

Dukungan alat disebut dengan dukungan yang nyata, antara lain alat atau material. Bentuk dukungan alat ini adalah uang, barang-barang, penyediaan transportasi, buku dan membantu tugas-tugas yang sedang dikerjakan oleh individu.

d. Social Companionship

Didalam hubungan sosial terbentuk suatu social companionship, seperti kegiatan saling mengunjungi, kegiatan bersama di luar rumah, pesta, makan malam dan menonton film bersama. Hubungan sosial yang sering terjadi dengan orang-orang yang memiliki arti seperti teman, keluarga, dan orang terdekat akan meningkatkan hubungan interpersonal individu.

e. Dukungan Motivasi

Bila individu memiliki masalah yang tidak dapat di selesaikan seperti ketakutan akan masa depan, akan mengganggu tingkah laku individu di masa kini. Lingkungan memegang peran yang penting untuk meningkatkan motivasi individu, yaitu dengan mendorong individu agar mampu menyelesaikan masalah, meyakinkan bahwa usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil yang positif dan hasil yang maksimal.

#### **2.1.4 Sumber Dukungan Sosial**

Sarafino menyatakan dukungan sosial dapat datang dari banyak sumber, seperti pasangan atau kekasih orang tersebut, keluarga, teman, dokter, atau organisasi komunitas (Sarafino & Smith, 2011). Menurut Zimet, dukungan sosial berasal dari tiga sumber yaitu keluarga, teman, dan orang-orang terdekat (significant others) (Zimet, 1988). Rook & Dooley menyebutkan bahwa sumber dukungan sosial terdiri dari keluarga (orangtua, pasangan hidup, anak-anak, saudara, dan anggota keluarga lainnya), sahabat, teman, dan masyarakat sekitar (Rook & Dooley, 1985).

Selanjutnya Kahn & Antonoucci membagi sumber dukungan sosial ke dalam tiga kategori yaitu (Kahn & Antonoucci, 1992):

- a. Sumber dukungan sosial yang bersumber dari orang-orang yang ada dan menyertai sepanjang hidupnya, seperti keluarga, pasangan, atau teman dekat.
- b. Sumber dukungan sosial yang bersumber dari individu yang ikut berperan dalam hidup namun bersifat sementara atau dapat berubah, seperti rekan kerja, teman pergaulan, tetangga, dan sanak keluarga.
- c. Sumber dukungan sosial yang bersumber dari individu yang sungguh jarang memberi dukungan dan bersifat sangat cepat berubah.

### **2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas dari dukungan sosial, seperti yang diungkapkan oleh Cohen dan Syme bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas dukungan sosial di antaranya yaitu (Cohen & syme, 1985):

a. Pemberi dukungan sosial

Dukungan yang diterima melalui sumber yang sama akan lebih memiliki arti jika dibandingkan dengan dukungan sosial dari sumber yang berbeda. Pemberian dukungan dipengaruhi oleh adanya norma, tugas, dan keadilan. Individu cenderung akan menerima dukungan dari orang lain setelah orang terdekatnya memberikan dukungan.

b. Jenis dukungan sosial

Jenis dukungan sosial yang diterima akan memiliki arti ketika dukungan sosial tersebut dapat memberi manfaat, serta sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Secara psikologis individu akan merasa sangat terbantu ketika mendapatkan dukungan secara moral, yaitu motivasi, nasehat, penghargaan, perhatian, dan lain sebagainya, sehingga bukan hanya dukungan materi saja yang dibutuhkan.

c. Penerima dukungan sosial

Dukungan sosial yang diberikan harus sesuai dengan karakteristik penerima dukungan sosial, tujuannya yaitu agar dukungan tersebut tepat guna, baik itu dukungan moral, dukungan material ataupun dukungan spiritual.

d. Permasalahan yang dihadapi

Dukungan sosial yang akan diberikan harus sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh individu. Dukungan sosial dapat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang sedang dihadapi. Misalnya konflik yang terjadi dalam pernikahan dan pengangguran akan berbeda dalam hal pemberian dukungan. Hal ini akan menentukan keefektifan dalam pemberian dukungan, selain itu dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

e. Waktu pemberian dukungan

Waktu pemberian dukungan sosial bervariasi sesuai dengan kebutuhan serta permasalahan yang dhadapi. Pemberian dukungan akan lebih efektif ketika disesuaikan dengan kondisi serta permasalahan yang sedang dihadapi oleh individu.

f. Lamanya pemberian dukungan

Seperti halnya poin (e) di atas, lama atau singkatnya dukungan sosial tergantung pada kapasitasnya. Kapasitas adalah kemampuan dari pemberi dukungan untuk memberi dukungan yang ditawarkan selama satu periode tertentu. Dapat dikatakan bahwa dalam rangka pemberian dukungan bukan hanya sampai pada penyelesaian masalah, akan tetapi harus terus diikuti perkembangannya, namun kapasitasnya dikurangi sehingga individu akan tetap terjaga untuk tidak kembali pada masalah yang pernah dihadapi.

### **2.1.6 Dukungan sosial dalam perspektif islam**

Menurut sarafino (2011) dukungan sosial merupakan perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari orang atau kelompok lain. Sarafino juga menambahkan bahwa orang-orang yang menerima dukungan sosial memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai, bernilai, dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka ketika membutuhkan bantuan (Sarafino & Smith, 2011).

Setiap agama pasti menganjurkan umatnya untuk saling berbuat baik dalam kehidupannya. Dalam ajaran Islam antara *Hablum Minaallah* dan *Hablum Minannas* haruslah seimbang. Selain menjalankan kewajiban kepada Allah, kita juga tidak boleh lupa dengan kewajiban kepada sesama manusia. Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial satu sama lain saling membutuhkan. Sehingga apabila ada individu yang mendapatkan masalah maka kita harus menolongnya. Tolong menolong dalam kebaikan sungguh sangat luas artinya. Tolong menolong tidak harus mendermakan harta benda dan tenaga saja, akan tetapi dengan memberi dukungan sosial kepada individu yang sedang memerlukan dukungan juga termasuk perbuatan menolong sesama manusia.

Seperti firman Allah dalam Al – Qur’an surah Al – Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوْا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ  
 الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
 صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
 وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ - ٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (menggangu) binatang-binatang had-ya, dan binatang- binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Inilah pondasi nilai Islam yang merupakan sistem sosial, dimana dengannya martabat manusia terjaga, begitu juga akan mendatangkan kebaikan bagi pribadi, masyarakat dan kemanusiaan tanpa membedakan suku, bahasa dan agama. Lebih spesifik lagi, solidaritas dibagi menjadi beberapa kelompok solidaritas (dukungan sosial). Dukungan sosial

merupakan suatu wujud dorongan atau dukungan yang berupa perhatian, kasih sayang, atau berupa penghargaan kepada individu lain.

Dalam surat Al-Ashr ayat 3 Allah berfirman tentang dukungan sosial dan saling memberi dukungan antar sesama.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ □

Artinya : “Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (QS Al-Ashr:3).

Dalam ayat ini dianjurkan terhadap orang yang beriman bahwasanya mengerjakan amal shaleh dan saling menasehati supaya mentaati kebenaran dan sabar. Dalam hal ini menasehati merupakan salah satu bentuk dukungan emosional yang dapat diberikan pada orang lain yang sedang membutuhkan suatu dukungan. Selanjutnya pemberian dukungan sosial dalam bentuk pemberian informasi. Menurut House dukungan informasi meliputi pemberian informasi, nasihat, dan umpan balik tentang apa yang seharusnya dilakukan seseorang, informasi juga dapat membantu seseorang dalam melakukan pemecaha masalah pada masalahnya (dalam Smet,1994).

Allah SWT berfirman dalam surat Al – Balad ayat 17 yang membahas tentang unsur dalam dukungan sosial.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَّاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya: “Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”. (Qs. Al – Balad: 17).

Dalam kandungan ayat 17 dalam surat Al – Balad Allah berfirman untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. Dalam hal ini terdapat unsur untuk membentuk dukungan sosial. Merasakan dukungan dari orang lain dalam bentuk pemberian bantuan juga dalam bentuk emosional. Dan juga merasakan kenyamanan terhadap lingkungan sekitar dengan saling menyayangi sebagai sesama manusia.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya dukungan sosial menurut prespektif islam merupakan upaya untuk saling membantu dan mendukung dalam hal kebaikan. Dan tidak dianjurkan untuk membantu dalam hal keburukan dan kemunkaran. Dalam hubungan berinteraksi dengan orang lain islam menganjurkan untuk saling mengasihi dan saling memberikan nasihat sebagai bentuk dukungan yang dibutuhkan ataupun diterima oleh orang lain dan juga kepada sesama kerabat.

## **2.2 Efikasi Diri**

### **2.2.1 Pengertian efikasi diri**

Bandura mengemukakan efikasi diri merupakan keyakinan atau harapan seseorang tentang kapasitas dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu atau prilakunya saat ini dengan sukses. Harapan tersebut menentukan perilaku/performansi dari individu, jumlah usaha yang

dilakukan dan lama perilaku tersebut dapat dipertahankan jika hambatan-hambatan ditemui (Bandura, 1997), lebih lanjut Bandura menyatakan bahwa efikasi diri menekankan pada komponen-komponen kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keabstrakan, tidak dapat diramalkan, dan seringkali penuh dengan tekanan. Keyakinan yang terbentuk akan memberikan landasan bagi individu untuk berusaha lebih tekun, ulet, bermotivasi, dan berani menghadapi permasalahan (Bandura, 1997).

Schultz mendefinisikan efikasi diri sebagai perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan (Schultz, 2006). Sedangkan efikasi diri menurut Alwisol merupakan suatu penilaian diri, apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan (Alwisol, 2004).

Santrock mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang positif (Santrock, 2007). Carlos menyimpulkan bahwa perilaku dan motivasi individu dipengaruhi oleh keyakinan diri sendiri. efikasi diri dapat menentukan bagaimana individu merasakan, berfikir, memotivasi diri mereka dan berperilaku. Individu dengan kepercayaan diri yang tinggi mengenai kemampuannya memandang tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk menjadi lebih baik dari pada bersikap menghindari suatu masalah dan hambatan yang sedang dihadapinya. efikasi diri menghasilkan

pribadi yang berprestasi, dapat mengurangi stres dan lebih tidak mudah terkena depresi.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli sebelumnya tentang efikasi diri, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan penilaian individu akan keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk merasakan, berfikir, memotivasi diri, dan bertindak dalam menyelesaikan setiap masalah dan tugas atau tujuan dalam hidup ketika menghadapi suatu kesulitan atau hambatan.

### **2.2.2 Aspek aspek efikasi diri**

Aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura ada tiga macam, antara lain (Bandura, 1997) :

#### *a. Magnitude*

Berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dilakukan individu. Jika dihadapkan dengan tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitan, yaitu rendah, menengah, dan tinggi, maka individu akan melakukan tindakan-tindakan yang dirasa mampu untuk dilakukan dan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan bagi masing-masing tingkat.

#### *b. Generality*

Berkaitan dengan luas bidang tugas yang dihadapi individu. Sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi hingga dalam serangkaian tugas dalam situasi yang bervariasi.

c. *Strenght*

Berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Individu yang memiliki kepercayaan yang kuat dalam kemampuan mereka akan tekun dalam usahanya meskipun banyak sekali kesulitan dan halangan.

### 2.2.3 Faktor faktor pembentuk efikasi diri

Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Bandura mengungkapkan efikasi diri terbentuk dari empat faktor yaitu (Bandura, 1997):

a. *Enactive mastery experiences*

*Enactive mastery experiences* adalah penguasaan suatu keahlian atau kemampuan oleh seorang individu. Penguasaan suatu keahlian dengan baik dan berulang-ulang merupakan dasar yang penting bagi terbentuknya efikasi diri. *Enactive mastery experiences* adalah sumber informasi efikasi yang paling berpengaruh. *Enactive mastery experiences* memberikan bukti autentik apakah sesuatu dapat diterima sebagai kesuksesan. Kesuksesan dapat membangun efikasi diri seseorang, dan kegagalan dapat merusak efikasi diri tersebut. Jika seseorang berpengalaman sukses dengan mudah, mereka cenderung mengharapkan hasil yang cepat dan mudah putus asa karena kegagalan.

Naik turun efikasi dalam mengatasi hambatan memerlukan pengalaman dan usaha yang tekun. Kesulitan yang sering dialami individu adalah belajar bagaimana membalikkan kegagalan menjadi sebuah kesuksesan, dengan cara mengasah kemampuan dan latihan mengontrol suatu peristiwa. Setelah individu percaya bahwa mereka mempunyai apa yang membuat mereka sukses mereka gigih menghadapi kesengsaraan dan kesulitan, serta secara cepat membalikkan kesengsaraan dan kesulitan tersebut menjadi sebuah kesuksesan. Membangun efikasi diri melalui *Enactive mastery experiences* tidak hanya dengan perilaku tetapi juga termasuk kognitif dan *Self Regulatory* untuk menghasilkan dan menjalankan pengaturan perubahan kehidupan secara efektif.

*b. Vicarious experiences*

*Vicarious experiences* adalah pembelajaran secara tidak langsung melalui pengamatan orang lain. Jika individu melihat orang disekitar mereka mencapai keberhasilan, efikasi diri yang dimiliki individu akan meningkat. Individu yang melihat orang lain sukses akan meyakinkan diri mereka untuk meningkatkan kemampuan. Mengamati orang lain yang mempunyai kemampuan yang sama dan pernah mengalami kegagalan meskipun telah berusaha keras membuat mereka menilai lebih rendah kemampuan yang mereka miliki dan merusak usaha yang telah dilakukan mereka (Brown & Inouye, yang dikutip Bandura).

c. *Verbal persuasion*

*Verbal persuasion* adalah bujukan atau dorongan secara verbal dari orang lain merupakan cara yang dapat membuat individu melakukan suatu hal yang lebih baik dari yang biasanya mereka kerjakan. Orang-orang yang diberi dukungan secara verbal meyakini bahwa mereka memiliki kemampuan untuk diberikan tugas dan kemungkinan besar mereka akan berusaha lebih keras dan mempertahankan keyakinan tersebut daripada jika mereka menyembunyikan keraguan-raguan dan terlalu lama merenungi kekurangannya ketika dihadapkan pada suatu masalah atau hambatan.

d. *Psychological and emotional state*

Keadaan psikologis dan emosional individu juga bisa mempengaruhi efikasi diri individu. Penilaian kemampuan individu sebagian dipercayakan pada informasi somatic yang disampaikan oleh kondisi fisiologis dan emosional. Keadaan emosional juga mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang. Individu dalam keadaan emosional positif akan melihat dirinya dan segala hal yang dihadapinya secara lebih positif. Individu dalam keadaan emosional negatif akan melihat segala hal yang sedang dihadapinya secara negatif.

#### 2.2.4 Faktor yang mempengaruhi efikasi diri

Menurut (Bandura, 1997) terdapat faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *self-efficacy* yang dimiliki pada diri seseorang yaitu:

##### 1. Budaya

Budaya dapat memberi pengaruh pada efikasi diri yang ada dalam diri seseorang melalui nilai (*value*), kepercayaan (*belief*), pada proses pengaturan diri (*self-regulatory process*) yang memiliki fungsi sebagai sumber penilaian dan konsekuensi terhadap keyakinan pada efikasi diri.

##### 2. Gender

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bandura, menyebutkan efikasi diri wanita lebih tinggi dalam hal mengelola perannya. Seorang wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga maupun wanita karir mempunyai efikasi diri yang lebih tinggi daripada pria yang bekerja.

##### 3. Sifat dari tugas yang dihadapi

Kompleksitas kesulitan tugas yang dihadapi oleh seseorang dapat mempengaruhi penilaiannya terhadap kemampuan yang dimiliki. Semakin kompleks tugas yang dihadapi, maka semakin rendah penilaian seorang individu tersebut terhadap kemampuannya. Sebaliknya, jika tugas yang dihadapi cukup sederhana, maka seorang individu tersebut akan memberikan

penilaian yang lebih tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki.

#### 4. Insentif eksternal

Bandura menyebutkan salah satu faktor yang dapat merefleksikan keberhasilan seseorang adalah insentif yang diberikan orang lain (*competent contingent incentive*).

#### 5. Status atau peran individu dalam lingkungan

Seorang individu yang memiliki peran lebih tinggi memiliki derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang ada pada dirinya juga tinggi. Sebaliknya, seorang individu yang dengan peran yang lebih rendah maka derajat kontrol yang dimiliki juga lebih kecil sehingga efikasi diri seorang individu tersebut juga rendah.

#### 6. Informasi mengenai kemampuan diri

Jika seseorang mendapatkan informasi yang positif mengenai dirinya, maka tingkat efikasi diri yang dimiliki tinggi dan seseorang yang mendapat informasi negatif mengenai dirinya akan memiliki tingkat efikasi diri yang rendah.

### **2.2.5 Fungsi fungsi efikasi diri**

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Bandura menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi dari efikasi diri sebagai berikut (Bandura, 1997):

a. Fungsi Kognitif

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi, di antaranya yaitu :

1. Semakin kuat efikasi diri individu, maka semakin tinggi tujuan yang ditetapkan bagi dirinya sendiri dan memperbaiki kualitas diri merupakan komitmen individu terhadap tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mempunyai cita-cita yang tinggi pula, dapat mengatur rencana serta berkomitmen pada dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi apabila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

b. Fungsi Motivasi

Efikasi diri memiliki peran penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk sebuah kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan

tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang ingin dicapainya.

c. Fungsi Afeksi

Kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Afeksi terjadi secara alami dalam diri seseorang dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional. Afeksi ditunjukkan dengan mengontrol kecemasan dan perasaan depresif yang menghalangi pola-pola pikir yang tepat untuk mencapai tujuan.

Individu yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri mampu menggunakan kontrol diri pada situasi yang mengancam dan tidak akan membangkitkan pola-pola pikir yang mengganggu. Sedangkan bagi individu yang tidak dapat mengatur situasi yang mengancam akan mengalami tingkat kecemasan yang tinggi. Individu yang memikirkan ketidakmampuan dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin akan terjadi suatu saat nanti.

d. Fungsi Selektif

Fungsi selektif akan memberikan kemampuan seseorang untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat

sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Asumsi yang timbul dalam aspek ini adalah ketidakmampuan individu dalam melakukan seleksi, tingkah laku membuat tidak percaya diri, bingung dan mudah menyerah ketika menghadapi suatu masalah atau situasi yang sulit.

### 2.2.6 Efikasi diri dalam perspektif islam

Dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak akan pernah terlepas dari yang namanya aktivitas sosial demi untuk memenuhi kehidupan pribadinya yang lebih baik. Terkadang manusia menemukan tugas, masalah, hambatan atau peristiwa yang dianggapnya diluar batas kemampuannya. Padahal Allah telah berfirman dalam Al-qur'an bahwasannya, Allah tidak akan membebankan suatu peristiwa apapun kecuali sesuai dengan kemampuan makhluknya.

Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>١</sup> لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ<sup>٢</sup> رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
أَخْطَأْنَا<sup>٣</sup> رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا<sup>٤</sup> رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ  
لَنَا بِهِ<sup>٥</sup> وَاعْفُ عَنَّا<sup>٦</sup> وَارْحَمْنَا<sup>٧</sup> أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau

hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".(QS. Al - Baqarah:286)

Berdasarkan ayat diatas, sudah dijelaskan bahwasanya Allah tidak akan membebani hambanya diluar kemampuan yang dimilikinya. Maka akan timbul keyakinan bahwa setiap hal yang terjadi kita akan mampu menghadapinya. Kemampuan untuk menghadapi sesuatu tersebut bukan tanpa sebab, melainkan dibalik itu semua adalah kemampuan yang telah diberikan Allah kepada manusia. Maka hendaknya setiap orang meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki akan menjadi potensi sebagai modal menuju kesuksesan.

Pada kandungan ayat ini terdapat unsur yang dapat membentuk seseorang agar memiliki efikasi diri yang tinggi dalam dirinya yakni pada aspek level bahwasanya aspek ini mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Dan juga pada aspek generality menyatakan bahwa kemampuan individu tidak mengacu pada hal yang spesifik saja dan tidak terbatas dalam satu bidang saja dalam mengerjakan tugas.

Manusia selain dianugerahi kemampuan, juga dianugerahi kepekaan jiwa dalam menangkap segala peristiwa antara yang baik dan buruk. Apabila jiwa mendapati suatu peristiwa yang buruk untuk dikerjakan maka akan terasa sangat berat, dan sebaliknya, apabila jiwa mendapati peristiwa yang baik akan terasa ringan untuk dilakukan dan akan memperoleh pahala. Hal itu selaras dengan yang dianugerahkan Tuhan bahwa pada dasarnya jiwa itu adalah baik dan taat kepada Allah. Dalam jiwa manusia terdapat jiwa yang memiliki citra yang buruk yakni hawa nafsu yang juga terdapat dalam diri manusia. Apabila individu tidak yakin untuk bisa berbuat baik maka individu tersebut akan berat untuk melakukan suatu kebaikan.

Allah SWT berfirman dalam surat Al – Insyirah ayat 5 terdapat salah satu unsur pembentuk efikasi diri, yakni :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al – Insyirah:5)

Dari ayat tersebut maka dapat dipahami bahwa islam memerintahkan manusia untuk mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan berbagai tindakan dalam menghadapi tugas atau suatu permasalahan. Karena dibalik kesusahan atau kesulitan selalu ada kemudahan, maka hendaknya manusia memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai masalah dan

hambatan yang sedang dihadapinya. Karena Allah akan memberikan jalan keluar bagi setiap permasalahan yang sedang dihadapi oleh umat-Nya. Dalam unsur efikasi diri terdapat strenght (kekuatan) akan keyakinan yang dibuatnya. Sama seperti kepercayaan diri agar mampu untuk menyelesaikan tugas yang ada.

### **2.2.7 Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri**

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan oleh orang terdekat kepada seorang individu yang dapat berupa dukungan moral, dukungan material, dan dukungan spiritual. Hal ini sejalan dengan pengertian dukungan sosial oleh Baron & Byrne bahwa dukungan sosial merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman/anggota keluarga (Baron & Byrne, 2005). Adanya dukungan sosial dapat meringankan beban terhadap masalah yang dihadapi oleh seorang individu. Bagi penerima dukungan sosial, bantuan yang diterima sangat berpengaruh terhadap hidupnya sehingga ia akan merasa dihargai, dicintai, dan disayangi.

Dukungan sosial yang diperoleh oleh orang yang mempunyai ikatan emosi mendalam seperti keluarga, pasangan, sahabat, orang-orang terdekat akan sangat berpengaruh dalam membantu individu yang menghadapi masalah dibanding oleh dukungan yang diperoleh dari orang tak dikenal. Melalui dukungan sosial pula, tingkat efikasi diri individu dapat meningkat ketika menghadapi permasalahan yang dirasa sulit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina Iis bahwa

tingkat dukungan sosial berhubungan secara positif dengan efikasi diri dalam menyelesaikan masalah pada remaja asuh di Panti Asuhan (Iis, 2019). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurlina menyebutkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri akademik dan dukungan orang tua dengan regulasi belajar mahasiswa BK UM Metro (Nurlina, 2011).

Berdasarkan acuan dari berbagai penelitian tentang dukungan sosial yang telah dilakukan sebelumnya, diharapkan dengan adanya dukungan sosial tinggi akan dapat meningkatkan tingkat efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, karena dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi akan banyak sekali kesulitan dan hambatan yang akan dilalui oleh mahasiswa dan salah satu cara mengatasi hal tersebut dengan memberikan dukungan sosial.

Efikasi diri dapat bersumber dari dalam individu dan di luar individu. Adapun sumber efikasi diri di luar individu dapat berupa dukungan sosial dari orang yang dipercaya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya tentang adanya korelasi antara dukungan sosial dengan efikasi diri, sehingga berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian atau kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari telaah pustaka. Karena hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian, maka pernyataan tersebut memiliki dua kemungkinan yaitu benar atau salah. Dengan rumusan hipotesis ini dapat dilakukan pengujian dengan data. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol:

$H_a$  : Ada Hubungan Antara Dukungan sosial dengan Efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

$H_0$  : Tidak Ada Hubungan Antara Dukungan sosial dengan Efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan terdapat ketentuan apabila hipotesis  $H_0$  terbukti maka hipotesis  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Sebaliknya jika hipotesis  $H_a$  terbukti, maka hipotesis  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri Mahasiswa Fakultas

Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini ialah hipotesis  $H_a$ , yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada mahasiswa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Artinya, semakin besar dukungan sosial yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat efikasi diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Metode yang digunakan adalah korelasi untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel yakni variabel dukungan sosial dengan variabel efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan Skripsi.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Setiap tindakan dalam penelitian pasti berkonsentrasi pada beberapa kejadian atau indikasi mendasar dan pada beberapa kejadian penting lainnya. Dalam kajian psikologis dan sosial, sebagian besar kejadian yang dimaksud adalah gagasan yang berkenaan dengan ciri-ciri atau atribut yang terkandung dalam subjek penelitian yang dapat berfluktuasi secara kuantitatif maupun kualitatif.

Rancangan ini dikenal sebagai variabel (Azwar, 2007). Hal ini sesuai dengan gagasan (Sugiyono, 2009) yang mendefinisikan variabel sebagai kualitas, sifat atau kualitas individu, objek, atau latihan yang mempunyai varietas tertentu yang dikendalikan oleh peneliti untuk dipusatkan dan

kemudian mencapai penentuan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

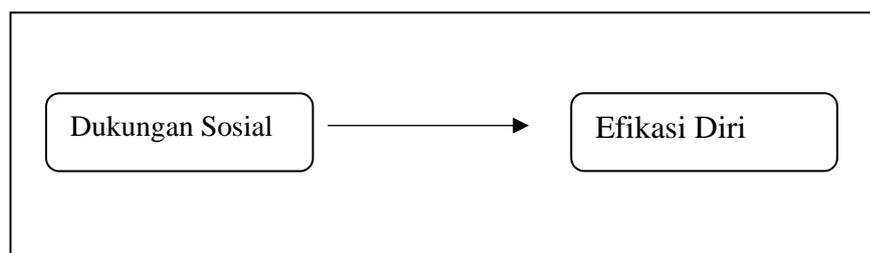
1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel penelitian yang diukur untuk menentukan sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai variabel yang memengaruhi variabel lain yang akan diteliti. Variabel ini dipilih dan sengaja dikontrol oleh peneliti sehingga dampaknya terhadap variabel lain ini dapat diukur serta diamati. Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah “ Dukungan Sosial”.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel penelitian yang diukur untuk menentukan sejauh mana pengaruh atau dampak dari variabel lain. Besar kecilnya pengaruh dapat dilihat dari ada tidaknya, timbul hilangnya, serta besar kecilnya, atau perubahan varietas yang muncul karena perubahan dari berbagai variabel lain yang diteliti (Azwar, 2007). Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “Efikasi Diri”.

**Gambar 3.1 Skema Penelitian**



### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai pokok bahasan dalam penelitian ini guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran judul. Adapun definisi operasional tersebut adalah :

#### 1. Dukungan Sosial

Sarafino (1998) menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan oleh orang-orang yang merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, teman dekat, dan rekan kerja.

Kaitannya dalam penelitian ini, dukungan sosial yang dimaksud adalah tentang bagaimana pemberian bantuan baik secara verbal maupun non verbal yang diberikan oleh orang terdekat pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 aspek menurut Sarafino (1998) yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.

#### 2. Efikasi Diri

Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan

individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura juga menambahkan bahwa efikasi diri menentukan bagaimana individu merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri dan bertindak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keyakinan efikasi diri merupakan faktor penentu yang kuat dan prediksi akan tingkat pencapaian yang akhirnya dicapai individu (Bandura, 1997). Aspek yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 aspek menurut Bandura (1997) yaitu *magnitude, generality, dan strength*.

Efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan melalui salah satu kombinasi dari empat faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu: 1) pengalaman menguasai sesuatu yakni performa masa lalu yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi efikasi diri sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. 2) modeling sosial yaitu efikasi diri akan meningkat ketika melihat keberhasilan orang lain. 3) Persuasi sosial yaitu dalam kondisi tertentu pihak eksternal dalam hal ini kondisi sosial akan mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang. 4) kondisi fisik dan emosional yaitu keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri di bidang tersebut (Bandura, 1997).

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi dapat dikatakan populasi merupakan sumber data secara keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan Skripsi. Jumlah total populasi adalah 131 mahasiswa.

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Menurut Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subjek penelitian lebih dari 100 maka dapat mengambil persentase 10-15% atau 20-25% atau lebih. Semakin banyak jumlah sampel yang diambil, atau semakin besar persentase sampel dari populasi, maka hasil penelitian menjadi semakin baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel lebih dari 20-25%, lebih tepatnya peneliti akan menggunakan sampel 40% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 60 responden sebagai sampel dari total populasi 131 responden.

#### c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-

pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Pengambilan anggota sampel dari populasi penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa kriteria berikut :

- 1) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017
- 2) Sedang Menyusun atau Menyelesaikan Skripsi

### **3.5 Metode Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan atau ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data untuk menguji hipotesis penelitian. Metode pengumpulan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan skala kuisioner.

Skala adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek untuk dijawab (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu Dukungan sosial (X) dan Efikasi diri (Y). Skala ini berisi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal positif atau mendukung terhadap objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung terhadap objek sikap yang hendak diungkap.

## b. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat pengumpul data. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan sosial dan skala efikasi diri yang di adaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainun Ni'mah pada tahun 2014 dan telah di modifikasi oleh peneliti dengan mengubah, menambah, dan mengurangi jumlah aitem. Skala dukungan sosial adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkenaan dengan bentuk-bentuk dukungan yang diterima mahasiswa baik dari orang tua, keluarga teman maupun dosen yang berupa dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Dalam proses menyusun skripsi yang harus dijawab atau diisi berdasarkan sejumlah subyek, dan atas jawaban atau isian tersebut kemudian peneliti mengambil kesimpulan berkenaan dengan subyek yang diteliti.

Sedangkan skala efikasi diri adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkenaan dengan tingkat keyakinan mahasiswa dalam proses menyelesaikan atau menyusun skripsi yang terbagi menjadi dimensi *level*, *strenght*, *generality* yang harus dijawab atau diisi berdasarkan sejumlah subyek, dan atas jawaban atau isian tersebut kemudian peneliti mengambil kesimpulan berkenaan dengan subyek yang diteliti. Pernyataan yang diajukan dirancang untuk mengumpulkan indikasi dari aspek kepribadian dan responden tidak mengetahui arah jawaban dari pernyataan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam skala dukungan sosial dan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dalam penelitian ini akan disajikan dalam dua arah yaitu (+) dan (-). Hal ini sesuai dengan pola yang dikembangkan oleh Likert, yang sering disebut skala Likert. Dalam skala Likert mempunyai lima tingkat jawaban mengenai kesesuaian responden terhadap isi pernyataan itu, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Dengan pengisian skala, peneliti menghilangkan alternatif jawaban ragu- ragu (R) guna menghindari responden yang pasif, sehingga dengan demikian skala yang disebarkan kepada responden memiliki pilihan jawaban sebanyak empat yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 3.1**

**Blueprint Dukungan Sosial**

Aspek	Indikator	No item	
		Favourable	Unfavourable
Dukungan emosi	Ungkapan perasaan empati dan kepedulian dalam bentuk perhatian yang diberikan oleh orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	1, 2, 3	4, 5, 6

Dukungan penghargaan	Ungkapan penghargaan yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi	7,8	9, 10
	Dorongan untuk maju yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19
	Perbandingan positif yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	20, 21, 22	23, 24
Dukungan instrumental	Bantuan materi yang diberikan orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	25, 26, 27, 28, 29, 30	
Dukungan informasi	Nasehat yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	31, 32, 33	34
	Saran (feedback) yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	35,36,37	38, 39, 40

Dukungan jaringan sosial	Rasa kebersamaan dan persahabatan yang dirasakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari kelompok tertentu. sedang menyusun skripsi dari kelompok tertentu.	41, 42, 43, 44, 45, 46	47
--------------------------	---	------------------------	----

**Tabel 3.2**

Aspek dan Indikator Efikasi Diri

Aspek	Indikator	No item	
		Favourable	unfavourable
Level	Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk menghadapi tingkat kesulitan	1, 2, 3	4, 5, 6
	Keyakinan yang dimiliki mahasiswa menghadapi untuk tingkat kesulitan dalam penulisan skripsi	7, 8, 9	10,11
	Keyakinan akan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan mencari literatur dan sumber pustaka.	12, 13, 14	15, 16, 17, 18

Strenght	Keyakinan mahasiswa untuk bertahan dalam mengerjakan perbaikan skripsi dalam kurun waktu tertentu.	19, 20, 21	22, 23
	Keyakinan mahasiswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam mengikuti bimbingan.	24, 25, 26	27
	Keyakinan mahasiswa untuk berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan skripsi.	28	29, 30, 31, 32
Generality	Keyakinan mahasiswa untuk mengerjakan revisi skripsi pada berbagai situasi.	33, 34, 36	35, 37, 38
	Keyakinan mahasiswa untuk menjalani serangkaian aktivitas penyusunan skripsi.	39	40, 41, 42, 43
	Keyakinan mahasiswa untuk memotivasi diri pada setiap aktivitas penyusunan skripsi.	44, 45, 46, 47	48

### 3.6 Validitas dan reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau shahih mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2006). Uji validitas dilakukan dengan alat bantu Microsoft Excel 2013 dan IBM SPSS Statistics 22.

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item berdasarkan pendapat (Azwar, 2007) bahwa item dikatakan valid apabila  $r \geq 0,30$ . Namun apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Uji validitas pada penelitian menggunakan kriteria  $r \geq 0,30$ . Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan melalui validasi oleh para ahli. Cara ini biasa disebut expert judgment. Instrumen yang divalidasi akan diperiksa dan dievaluasi.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien semakin mendekati

angka 0 berarti makin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012). Dalam hal ini uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013 dan IBM SPSS Statistics 22.

### 3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 dengan jumlah 36 mahasiswa. Uji coba instrumen bertujuan untuk menguji keandalan alat ukur sehingga kualitas instrumen yang akan digunakan dapat diketahui. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan software program komputer yaitu IBM SPSS *Statistics* 22 pada 10 November 2021.

Hasil uji coba instrumen akan menunjukkan validitas dan reliabilitasnya, sehingga akan diketahui apakah kuisioner tersebut memenuhi kelayakan atau tidak. Jika tidak memenuhi kelayakan validitas dan reliabilitas maka peneliti akan merubahnya, tapi jika sudah memenuhi kelayakan maka peneliti dapat menggunakan kuisioner tersebut untuk ke tahap berikutnya.

#### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor aitem dengan total skalanya (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan *level of significancy* sebesar 0,30. Apabila aitem tersebut memiliki nilai  $r > 0,30$ , maka dapat dikatakan aitem tersebut valid dan dapat digunakan, sedangkan jika suatu aitem memiliki nilai  $r < 0,30$ , maka aitem tersebut

tidak valid dan tidak bisa digunakan.

### 1. Skala Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil uji validitas skala dukungan sosial, dapat diketahui bahwa jumlah aitem yang valid yaitu berjumlah 36 aitem, sedangkan jumlah aitem yang tidak valid yaitu berjumlah 11 aitem sesuai dengan tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**

**Blueprint dukungan sosial setelah uji coba instrumen**

No	Aspek	Item Instrumen		Jumlah valid
		valid	gugur	
1	Dukungan Emosi	1, 2, 3, 4, 5	6	5
2	Dukungan Penghargaan	8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24	7, 10, 12, 19, 22	13
3	Dukungan Instrumental	25, 27, 28, 29, 30	26	5
4	Dukungan Informasi	31, 32, 33, 35, 36, 38, 39	34, 37, 40	7
5	Dukungan Jaringan	41, 42, 43,	46	6

	Sosial	44, 46, 47		
	Jumlah	36	11	36

## 2. Skala Efikasi Diri

Berdasarkan hasil uji validitas skala efikasi diri, dapat diketahui bahwa jumlah aitem yang valid yaitu berjumlah 34 aitem, sedangkan jumlah aitem yang tidak valid yaitu berjumlah 14 aitem sesuai dengan tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**

**Blueprint skala efikasi diri setelah uji coba instrumen**

No	Aspek	Item Instrumen		Jumlah valid
		Valid	Gugur	
1	Level	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18	3, 12	16
2	Strength	22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32	19, 20, 21, 25, 28	9
3	Magnitude	33, 35, 38,	34, 36, 37,	9

		40, 41, 42, 43, 44, 47	39, 45, 46, 48	
	Jumlah	34	14	34

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas pada penelitian ini menggunakan reliability coefficient Alpha Cronbach dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22. Jika nilai koefisien lebih besar sama dengan ( $>$ ) 0,5, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, jika nilai koefisien reliabelitas lebih kecil sama dengan ( $<$ ) 0,5, maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas Alpha Cronbach pada masing-masing skala adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

#### Hasil uji reliabilitas

Skala	Nilai Alpha Cronbach
Dukungan Sosial	0,936
Efikasi Diri	0,712

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang dilakukan (Sugiyono, 2009).

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan IBM SPSS *Statistics 22*. Adapun data yang diperoleh melalui skala dianalisa dengan teknik – teknik sebagai berikut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini terdapat beberapa tahapan analisa yang dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2013. Kategorisasi ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai Mean, Standart Deviasi tiap masing-masing variabel, tabel ataupun grafik. Kemudian dari hasil ini dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategorisasi yang tinggi, sedang, dan rendah.

#### 2. Uji Asumsi

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk melihat apakah dalam sebuah sebaran data dalam penelitian merupakan data yang memiliki distribusi normal atau memiliki distribusi yang tidak normal. Data dikatakan terdistribusi normal jika hasil pengujian probabilitas menunjukkan nilai  $p > 0,05$ . Dalam melakukan uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 22*, dengan teknik yang digunakan adalah Shapiro-Wilk dengan melihat nilai residual dalam data tersebut.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dalam melakukan uji linearitas peneliti menggunakan cara *test of linearity* yang ada pada IBM SPSS *Statistics 22*.

#### c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang di gunakan untuk mencari hubungan yaitu uji korelasi *Product Moment*. Metode ini di pilih karena termasuk analisis korelasional yang di gunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial dan variabel terikatnya adalah efikasi diri. Data yang di peroleh dari instrument penelitian ini merupakan skala likert sehingga dapat di ukur menggunakan uji korelasi *Product Moment* (Karl Pearson) dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistics 22*.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Pelaksanaan Penelitian**

##### **4.1.1 Profil UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan lembaga pendidikan yang secara umum berada di bawah naungan Departemen Agama, dan secara akademik berada di bawah pengawasan Departemen Pendidikan Nasional. Tujuannya untuk mencetak sarjana Muslim yang mempunyai dasar keilmuan Psikologi yang berdasarkan ilmu Psikologi konvensional dan ilmu Psikologi yang bersumber pada ilmu-ilmu keIslaman. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mulai dibuka pada tahun 1997-1998 dan berstatus sebagai jurusan ketika UIN Malang masih berstatus sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Pembukaan program studi tersebut berdasarkan SK. Dirjen Binbaga Islam, No. E/107/98 tentang penyelenggaraan jurusan Tarbiyah di STAIN Malang program studi Psikologi bersama program studi yang lain. Surat keputusan tersebut diperkuat dengan SK Dirjen Binbag Islam No. E/212/2001, ditambah dengan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, No. 2846/F/T/2001, tanggal 25 Juli 2001 tentang Wider Manadate.

Untuk memantapkan profesionalitas proses belajar mengajar dalam mendukung penyelenggaraan program pendidikan yang diselenggarakan, program studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kemudian melakukan kerjasama dengan fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagaimana yang tertuang dalam piagam kerjasama No. UGM/PS/4214/C/03/04 dan E.III/H.M.01.1/1110/99. Kerjasama yang berjalan selama kurun waktu 5 tahun ini diantaranya meliputi program pencangkokan dosen Pembina mata kuliah dan penyelenggara Laboratorium.

Pada tahun 2002, jurusan Psikologi kemudian berubah menjadi Fakultas Psikologi sebagai mana yang tertuang dalam SK Menteri Agama RI No. E/353/2002 tanggal 17 Juli 2002. Perubahan ini seiring dengan status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) yang ditetapkan berdasarkan Memorandum of Understanding (MoU) antara pemerintah republik Indonesia (Departemen Agama) dengan pemerintah republik Islam Sudan (Departemen Pendidikan Tinggi dan Riset).

Status Fakultas Psikologi tersebut semakin jelas dengan didatangnya surat keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dengan Menteri Agama RI No. I/o/skb/2004 dan No. NB/B.V/IHk.00.01/58/04 tentang perubahan bentuk STAIN (UIIS) Malang menjadi UIN Malang tanggal 23 Januari 2003, serta keputusa Presiden (kepres) RI No. 50/2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang perubahan STAIN (UIIS) menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Status Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semakin kokoh dengan diterbitkannya surat keputusan BAN-PT No. 003/BAN-PT/Ak-X/SI/II/2007 tentang status, peringkat dan hasil akreditasi program Sarjana di Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ter-Akreditasi dengan predikat B.

#### **4.1.2 Visi dan Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

##### **a. Visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Menjadi Program Studi Psikologi terkemuka dalam Psikologi integrasi yang berkarakter Ulul Albab, berwawasan Nusantara dan berdaya saing di dunia global.

##### **b. Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

1. Menghasilkan Sarjana Psikologi Islami yang mampu mengintegrasikan teori Barat dan Islam.
2. Mencetak sivitas akademika yang memiliki kedalaman spriritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
3. Melaksanakan pendidikan Psikologi bercirikan Islam yang Inovatif dan Aplikatif.
4. Mengembangkan keilmuan yang dapat memajukan kesejahteraan bersama.
5. Mampu bersikap dan cara pandang yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
6. Menjadikan lulusan yang siap bersaing dengan perkembangan

zaman secara profesional.

7. Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Psikologi yang ber-reputasi Internasional.

#### **4.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa waktu yang terdiri dari melakukan wawancara awal pada tanggal 6 September 2021, melakukan uji coba kuisisioner menggunakan *google form* pada tanggal 12 November 2021, dan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada subjek penelitian menggunakan *google form* pada tanggal 13 November 2021.

#### **4.1.4 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dari total populasi seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi yang berjumlah 138 orang. Subjek yang berjumlah 60 orang ini memiliki kriteria sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi.

#### **4.1.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini diawali dengan wawancara awal yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017

yang sedang menyelesaikan skripsi. Setelah menentukan subjek, peneliti mencari data berupa jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian dengan mengadaptasi kuisisioner dari penelitian terdahulu tentang Dukungan Sosial dan Efikasi Diri.

Peneliti kemudian melakukan uji coba kuisisioner kepada sebagian mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018 yang sedang menyelesaikan skripsi dengan menggunakan *google form*. Setelah data uji coba instrumen terkumpul, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut memenuhi syarat kelayakan atau tidak. Jika tidak memenuhi kelayakan validitas dan reliabilitas maka peneliti akan merubahnya, tapi jika sudah memenuhi kelayakan maka peneliti dapat menggunakan kuisisioner tersebut untuk ke tahap berikutnya.

Kemudian, peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisisioner yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi menggunakan *Google Form*. Setelah data hasil kuisisioner didapatkan, data diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22*.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan cara melakukan analisis statistik deskriptif yang berfungsi untuk melihat suatu gambaran pada sebuah data dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui jumlah mean (M), standar deviasi (SD), skor minimum maupun skor maksimum. Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif akan diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

#### Hasil analisis statistic deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	60	61.00	103.00	81.6500	10.00479
Efikasi Diri	60	65.00	101.00	84.6500	8.79874
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel hasil dari analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan kepada 119 responden, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada skala dukungan sosial, skor minimum atau terendah yang

didapat oleh responden adalah 61 dan skor maksimum atau tertinggi yang didapat oleh responden adalah 103 dengan nilai mean atau rata-rata yang didapat adalah 81,65 sedangkan untuk nilai standar deviasinya adalah 10,00.

2. Pada skala efikasi diri, skor minimum atau terendah yang didapat oleh responden adalah 65 dan skor maksimum atau tertinggi yang didapat responden adalah 101 dengan nilai mean atau rata-rata yang didapat adalah 84,65 sedangkan untuk nilai standar deviasinya adalah 8,79.

#### 4.2.2 Kategorisasi Data

Dalam penelitian ini kategorisasi data dilakukan guna untuk mengetahui kategori subjek penelitian yakni, kategori skor skala tinggi, sedang dan rendah. Untuk itu digunakan dasar pengambilan kategori berdasarkan pengkategorian yang dipaparkan oleh Azwar dalam bukunya “Penyusunan Skala Psikologi” (Azwar, 2012):

**Tabel 4.2**

#### **Kategorisasi data**

Kategori	Norma Skor
Tinggi	$X > (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Kategorisasi yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui tingkatan kategori pada variabel dukungan sosial dan efikasi diri, maka untuk menghitung kategori tersebut dihitung menggunakan bantuan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 22. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Dukungan Sosial

Hasil dari kategorisasi pada perhitungan skor empirik pada variabel dukungan sosial adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Kategorisasi data tingkat dukungan sosial**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	109 – 144	-	0%
Sedang	73 – 108	49	81,66%
Rendah	36 – 72	11	18,34%
Total		60	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi yang diuraikan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total responden yang berjumlah 60 responden, sebanyak 11 responden dengan persentase 18,34% berada dalam kategori rendah, 49 responden dengan persentase 74,8% berada dalam kategori sedang dan tidak ada responden yang memiliki tingkat dukungan sosial dengan kategori tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, untuk membuktikan jika hasil yang telah diperoleh sudah benar, peneliti melakukan perhitungan mean pada masing-masing kategori dan hasil dari perhitungan mean pada responden dengan dukungan sosial kategori sedang yaitu 84,9 yang berarti hasil ini membuktikan jika responden pada kategori sedang sudah menerima dukungan sosial dalam tingkatan yang cukup, sesuai dengan hasil analisis deskriptif dan kategorisasi data. Pada responden dukungan sosial kategori rendah juga dilakukan perhitungan nilai mean dengan hasil mean atau nilai rata-rata yaitu 67, yang berarti hasil ini membuktikan jika responden pada kategori rendah memang benar menerima bentuk dukungan sosial dengan intensitas yang rendah atau kurang, hal ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif dan kategorisasi data.

Agar mengetahui lebih rinci terkait tingkat dukungan sosial pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, peneliti kemudian melakukan pengukuran tingkat dukungan sosial dari masing-masing aspek dari variabel dukungan sosial. Pengukuran masing-masing aspek ini dilakukan untuk mengetahui aspek apa atau bentuk dukungan sosial seperti apa yang mendominasi dan paling berkontribusi dalam menentukan tingkat tinggi dan rendahnya dukungan sosial yang diterima responden. Berikut tabel tingkat dukungan sosial dari masing-masing aspek :

**Tabel 4.4**  
**Kategorisasi Aspek Dukungan Sosial**

Aspek	Rendah	Sedang	Tinggi
Dukungan emosi	10%	55%	35%
Dukungan penghargaan	28,3%	71,7%	-
Dukungan instrumental	56,7%	38,3%	5%
Dukungan informasi	43,4%	53,3%	3,3%
Dukungan jaringan sosial	53,3%	41,7%	5%

Berdasarkan hasil pengujian pada masing-masing aspek dari variabel dukungan sosial, dapat diketahui bahwa aspek dari variabel dukungan sosial yang mendominasi pada kategori tinggi adalah aspek dukungan emosi, hal ini menunjukkan bahwa aspek dukungan emosi adalah aspek kategori tinggi dengan presentase tertinggi, selanjutnya pada kategori sedang didominasi oleh aspek dukungan penghargaan dengan presentase 71,7%, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat dukungan penghargaan yang sedang atau cukup. Pada kategori rendah, aspek yang paling mendominasi adalah aspek dukungan instrumental, yang berarti mayoritas responden memiliki tingkat dukungan instrumental yang rendah atau kurang.

## 2. Tingkat efikasi diri

Hasil dari kategorisasi pada perhitungan skor empirik pada

variabel efikasi diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Kategorisasi data tingkat efikasi diri**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	103 – 136	-	0%
Sedang	69 – 102	57	95%
Rendah	34 – 68	3	5%
Total		60	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi yang diuraikan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total responden yang berjumlah 60 responden, sebanyak 3 responden dengan persentase 5% berada dalam kategori rendah, 57 responden dengan persentase 95% berada dalam kategori sedang dan tidak ada responden yang memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, untuk membuktikan jika hasil yang telah diperoleh sudah benar, peneliti melakukan perhitungan mean pada masing-masing kategori dan hasil dari perhitungan mean pada responden yang memiliki tingkat efikasi diri pada kategori sedang yaitu 85,6 yang berarti hasil ini membuktikan jika responden pada kategori sedang sudah memiliki efikasi diri dalam tingkatan yang cukup, sesuai dengan hasil analisis deskriptif dan kategorisasi data. Pada responden yang memiliki tingkat efikasi diri pada kategori

rendah juga dilakukan perhitungan nilai mean dengan hasil mean atau nilai rata-rata yaitu 66, yang berarti hasil ini membuktikan jika responden yang memiliki tingkat efikasi diri pada kategori rendah memang benar memiliki tingkat efikasi diri yang rendah atau kurang, hal ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif dan kategorisasi data.

Agar mengetahui lebih rinci terkait tingkat dukungan sosial pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, peneliti kemudian melakukan pengukuran tingkat dukungan sosial dari masing-masing aspek dari variabel dukungan sosial. Pengukuran masing-masing aspek ini dilakukan untuk mengetahui aspek apa atau bentuk dukungan sosial seperti apa yang mendominasi dan paling berkontribusi dalam menentukan tingkat tinggi dan rendahnya dukungan sosial yang diterima responden. Berikut tabel tingkat dukungan sosial dari masing-masing aspek :

**Tabel 4.6**

**Kategorisasi Aspek Efikasi Diri**

Aspek	Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Level</i>	16,7%	81,6%	1,7%
<i>Strength</i>	6,7%	83,3%	10%
<i>Generality</i>	5%	81,7%	13,3%

Berdasarkan hasil pengujian pada masing-masing aspek dari variabel efikasi diri, dapat diketahui bahwa aspek dari variabel efikasi diri yang mendominasi pada kategori tinggi adalah aspek *generality*, hal ini menunjukkan bahwa aspek *generality* adalah aspek kategori tinggi dengan persentase tertinggi, selanjutnya pada kategori sedang didominasi oleh aspek *strenght* dengan presentase 71,7%, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat *strenght* yang sedang atau cukup. Pada kategori rendah, aspek yang paling mendominasi adalah aspek *level*, yang berarti mayoritas responden memiliki tingkat *level* yang rendah atau kurang. Berdasarkan hasil pengujian pada masing-masing aspek efikasi diri juga dapat disimpulkan bahwa dari semua aspek mulai dari *level*, *strength*, *generality* mayoritas responden memiliki tingkat yang sedang atau cukup.

#### **4.2.3 Uji normalitas**

Uji normalitas dilakukan guna untuk melihat apakah dalam sebuah sebaran data dalam penelitian merupakan data yang memiliki distribusi normal atau memiliki distribusi yang tidak normal. Data dikatakan terdistribusi normal jika hasil pengujian probabilitas menunjukkan nilai  $p > 0,05$ . Dalam melakukan uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 22 dengan teknik yang digunakan adalah Shapiro-Wilk dengan melihat nilai residual dalam data tersebut. Adapun hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7****Hasil uji normalitas****Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	<i>Statistic</i>	df	Sig.
Dukungan Sosial	.988	60	.812
Efikasi Diri	.965	60	.085

\*. *This is a lower bound of the true significance.*

*a. Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang terdapat pada tabel diatas, dapat dilihat jika nilai signifikansi variabel dukungan sosial sebesar 0,81 yang memiliki arti jika nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, dan nilai dari signifikansi variabel efikasi diri yaitu sebesar 0,08 yang memiliki arti jika nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dapat dinyatakan sebagai data yang berdistribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan nilai  $\text{sig} > 0,05$ .

#### **4.2.4 Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dalam melakukan uji linearitas peneliti menggunakan cara *test of linearity* yang ada pada IBM SPSS *Statistics 22*. Adapun hasil dari uji

linearitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri * Dukungan Sosial	Between Groups (Combined)	2624.100	31	84.648	1.219	.299
	Linearity	1041.149	1	1041.149	14.999	.001
	Deviation from Linearity	1582.951	30	52.765	.760	.769
Within Groups		1943.550	28	69.413		
Total		4567.650	59			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel dukungan sosial dan efikasi diri yang terdapat pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,769 yakni lebih besar dari 0,05. Maka hubungan pada variabel tersebut dapat dinyatakan sebagai variabel yang memiliki hubungan bersifat linear, dengan dasar pengambilan keputusan yakni, nilai sig>0,05.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis data

yang di gunakan untuk mencari hubungan yaitu uji korelasi *Product Moment*. Metode ini di pilih karena termasuk analisis korelasional yang di gunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial dan variabel terikatnya adalah efikasi diri. Data yang di peroleh dari instrumen penelitian ini merupakan skala likert sehingga dapat di ukur menggunakan uji korelasi *Product Moment* (Karl Pearson) dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistics 22*. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**

**Hasil uji korelasi**

**Correlations**

		Dukungan Sosial	Efikasi Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan atau korelasi positif dukungan sosial dan efikasi diri. Berdasarkan hasil uji korelasi terdapat nilai korelasi sebesar 0,477, hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat bentuk hubungan positif antara variabel dukungan sosial dan variabel efikasi diri dengan tingkat korelasi sedang. Korelasi positif merupakan hubungan antara 2 variabel dimana kenaikan satu variabel dapat menyebabkan kenaikan juga pada variabel lainnya. Peneliti memberikan kriteria tersebut sesuai dalam Sarwono, (2006) sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$  : Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$  : Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$  : Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$  : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Signifikansi korelasi pada penelitian ini yaitu  $0,000 < 0,005$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Tingkat dukungan sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi**

Dukungan sosial merupakan tindakan yang mengacu pada tersedianya kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari individu atau suatu kelompok. Orang yang menerima dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan merupakan bagian dari kelompok sosial seperti keluarga atau organisasi komunitas, yang senantiasa dapat membantu saat dibutuhkan (Edward & Smith, 2014)

Sarafino (1998) menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai dan diperhatikan oleh orang-orang yang merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, teman dekat, dan rekan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden dengan kriteria mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi memiliki tingkat dukungan sosial dengan

kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh data yang menunjukkan terdapat 81,66% atau 49 responden yang memiliki tingkat dukungan sosial sedang, 18,34% atau 11 responden yang memiliki dukungan sosial yang rendah, dan tidak ada responden yang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi.

Dukungan emosi yang diterima Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam kategori sedang. Dalam Aspek dukungan emosi ini diwujudkan dalam bentuk ungkapan perasaan empati dan kepedulian dalam bentuk perhatian yang diberikan oleh orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi yang menerima dukungan sosial sedang dalam aspek dukungan emosi menyatakan bahwa teman-teman selalu memberi semangat untuk selalu datang di setiap bimbingan dan tidak menunda untuk mengerjakan revisi setelah bimbingan skripsi sehingga mahasiswa lebih bersemangat. Dengan menerima dukungan dari orang-orang yang disekitarnya melalui rasa empati, kepedulian serta kepekaan yang ditunjukkan membuat seseorang merasa nyaman, didukung dan dicintai pada saat individu tersebut dalam kondisi stress. (Sarafino, 1998)

Dukungan penghargaan yang diterima Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam kategori sedang. Dalam Aspek dukungan penghargaan ini meliputi ungkapan penghargaan yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain, dorongan untuk maju yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain, dan perbandingan positif yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi yang menerima dukungan sosial sedang dalam aspek dukungan penghargaan menyatakan bahwa keluarga memberikan respon positif akan kemajuan mahasiswa dalam menyusun skripsi, dosen pembimbing menyatakan keyakinannya bahwa responden pasti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik, dan keluarga memberikan motivasi kepada responden untuk segera menyelesaikan skripsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi menerima dukungan sosial dalam hal dukungan untuk maju dari keluarga dan dosen pembimbing, yang dengan dukungan untuk maju tersebut mahasiswa menjadi terpacu untuk menyelesaikan skripsinya. Penghargaan positif dari dosen pembimbing merupakan bentuk dukungan yang diberikan dosen pembimbing, sehingga dapat memunculkan perasaan dihargai dan yakin akan kemampuan diri sendiri.

Dukungan instrumental yang diterima Mahasiswa Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam kategori rendah. Dalam Aspek dukungan instrumental ini meliputi dukungan materi yang diberikan orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dalam aspek dukungan instrumental ini, masih banyak Mahasiswa yang masih belum menerima dukungan instrumental dan juga masih banyak yang kurang menerima dukungan instrumental atau dukungan secara langsung ini, misalnya seperti diberi pinjaman uang untuk keperluan skripsi, diberi pinjaman laptop untuk mengerjakan skripsi, dan diberi pinjaman buku untuk referensi.

Dukungan informasi yang diterima Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam kategori sedang. Dalam Aspek dukungan informasi ini meliputi nasehat yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain, saran (feedback) yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi yang menerima dukungan sosial sedang dalam aspek dukungan Informasi menyatakan bahwa dosen pembimbing selalu memberikan arahan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi, teman-teman memberikan saran ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi, Petunjuk dari dosen

pembimbing dan informasi dari teman-teman merupakan dukungan informasi yang berupa nasihat yang dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan kemudahan dalam menyusun skripsinya dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk dapat lebih berhati-hati dalam memperbaiki skripsi.

Dukungan jaringan sosial yang diterima Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam kategori rendah. Dalam Aspek dukungan jaringan sosial ini diwujudkan dalam rasa kebersamaan dan persahabatan yang dirasakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari kelompok tertentu. Dalam aspek dukungan jaringan sosial ini, masih banyak mahasiswa yang masih belum menerima dukungan jaringan sosial dan juga masih banyak yang kurang menerima dukungan jaringan sosial ini, misalnya seperti teman teman selalu mengajak mengerjakan skripsi bersama.

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi mayoritas memiliki dukungan sosial yang berada dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi menerima intensitas dukungan sosial yang cukup di segala aspek, seperti aspek dukungan emosi yang meliputi bentuk kepedulian dan perhatian yang diberikan kepada individu, aspek

dukungan penghargaan yang meliputi ungkapan penghargaan yang diterima individu dan dorongan positif yang diterima individu, aspek dukungan instrumental yang meliputi bantuan materi yang diberikan secara langsung, aspek dukungan informasi yang meliputi saran dan nasihat yang diterima individu, dan aspek dukungan jaringan sosial yang meliputi rasa kebersamaan dan rasa kenyamanan yang diterima individu saat berada dalam suatu kelompok.

#### **4.3.2 Tingkat efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi**

Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura juga menambahkan bahwa efikasi diri menentukan bagaimana individu merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri dan bertindak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keyakinan efikasi diri merupakan faktor penentu yang kuat dan prediksi akan tingkat pencapaian yang akhirnya dicapai individu (Bandura, 1997). Aspek yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 aspek menurut Bandura (1997) yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

Efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan melalui salah satu kombinasi dari empat faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu: 1) pengalaman menguasai sesuatu yakni performa masa lalu yang

berhasil akan meningkatkan ekspektasi efikasi diri sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. 2) modeling sosial yaitu efikasi diri akan meningkat ketika melihat keberhasilan orang lain. 3) Persuasi sosial yaitu dalam kondisi tertentu pihak eksternal dalam hal ini kondisi sosial akan mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang. 4) kondisi fisik dan emosiaonal yaitu keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri di bidang tersebut (Bandura, 1997).

Berdasarkan hasil kategorisasi yang diuraikan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total responden yang berjumlah 60 responden, sebanyak 3 responden dengan persentase 5% berada dalam kategori rendah, 57 responden dengan persentase 95% berada dalam kategori sedang dan tidak ada responden yang memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden dengan kriteria mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori sedang.

Aspek dimensi tingkat (*level*) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam kategori sedang. Dimensi ini mengacu pada derajat kesulitan tugas individu, yang mana

individu merasa mampu untuk melakukannya. Dalam Aspek dimensi tingkat (*Level*) ini meliputi keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa menghadapi tingkat kesulitan dalam proses bimbingan skripsi, keyakinan yang dimiliki mahasiswa menghadapi tingkat kesulitan dalam penulisan skripsi, dan keyakinan akan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan mencari referensi. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi yang memiliki efikasi diri sedang dalam aspek dimensi tingkat (*level*), menyatakan bahwa mahasiswa yakin dapat menjelaskan teori yang digunakan dalam skripsi, dan yakin mampu menyusun skripsi sesuai panduan dalam penulisan skripsi, serta yakin mampu mendapatkan jurnal penelitian dan buku referensi untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Hal ini memberikan gambaran bahwa Dimensi tingkat (*Level*) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Dengan demikian dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri pada kategori cukup dalam menyusun skripsi, memiliki keyakinan akan kemampuan untuk berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan skripsi dan memiliki keyakinan akan kemampuannya menghadapi tingkat kesulitan dalam proses bimbingan skripsi.

Aspek dimensi kekuatan (*strength*) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan

2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam kategori sedang. Dimensi ini menunjuk pada seberapa yakin individu dalam menggunakan kemampuannya pada pengerjaan tugas. Dalam Aspek dimensi kekuatan (*strenght*) ini meliputi keyakinan mahasiswa untuk bertahan dalam mengerjakan perbaikan skripsi dalam kurun waktu tertentu, keyakinan mahasiswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam mengikuti bimbingan dan keyakinan mahasiswa untuk berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi yang memiliki efikasi diri sedang dalam aspek dimensi kekuatan (*strenght*), menyatakan bahwa mereka akan tetap mengerjakan perbaikan skripsi meskipun ada hal yang tidak / kurang dipahami, sanggup bertahan mengerjakan perbaikan skripsi hingga larut malam, dan yakin mampu berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan ketika bimbingan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri pada kategori sedang atau cukup dalam menyusun skripsi, memiliki keyakinan untuk bertahan mengerjakan skripsi meskipun menghadapi hambatan atau sesuatu yang tidak dipahami dalam menyusun skripsi, akan menghadapi apapun hambatannya untuk segera menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan tepat waktu.

Aspek dimensi generalisasi (*generality*) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi rata-rata termasuk dalam

kategori sedang. Dimensi ini mengacu pada keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Dalam Aspek dimensi generalisasi (*generality*) ini meliputi keyakinan mahasiswa untuk mengerjakan revisi skripsi pada berbagai situasi, keyakinan mahasiswa untuk menjalani serangkaian aktivitas penyusunan skripsi, dan keyakinan mahasiswa untuk memotivasi diri pada setiap aktivitas penyusunan skripsi. Hal ini memberikan gambaran bahwa para mahasiswa memiliki Dimensi Generalisasi (*generality*) yang cukup/sedang. Dimensi Generalisasi (*generality*) tersebut dapat berupa mensugestikan diri bahwa mahasiswa pasti mampu menyelesaikan skripsi sesuai target, melihat teman-teman yang sudah lulus untuk memotivasi diri mahasiswa sendiri, dan yakin dengan kemampuan mahasiswa untuk membuat pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang sedang atau cukup pada aspek dimensi generalisasi (*generality*) dapat dilihat bahwa mahasiswa mengerahkan segala usahanya untuk bisa mengerjakan perbaikan skripsi pada berbagai situasi dan kondisi untuk bisa tetap menyelesaikan penyusunan skripsinya, serta mahasiswa selalu memotivasi dirinya bahwa bisa menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa rata-rata atau sebagian besar dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi memiliki tingkat efikasi diri dalam kategori

sedang. Hal tersebut menunjukkan jika mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi cukup yakin atas kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan berbagai masalah dan hambatan yang terjadi saat mahasiswa tersebut mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.

Tingkat rendah, sedang dan tingginya efikasi diri yang ada pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi dapat disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bandura, terdapat empat faktor pembentuk efikasi diri dalam diri seseorang, seperti pengalaman menguasai sesuatu yakni performa masa lalu yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi efikasi diri sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut, modeling sosial yaitu efikasi diri akan meningkat ketika melihat keberhasilan orang lain, Persuasi sosial yaitu dalam kondisi tertentu pihak eksternal dalam hal ini kondisi sosial akan mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang, serta kondisi fisik dan emosional yaitu keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri di bidang tersebut (Bandura, 1997).

#### **4.3.3 Hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi menunjukkan adanya hubungan atau korelasi positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Signifikansi sebesar 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,477. Maka dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri memiliki hubungan atau korelasi positif.

Berdasarkan data diatas hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial orang dengan efikasi diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi maka akan memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi pula, demikian pula dengan sebaliknya pada mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial yang rendah maka tingkat efikasi diri juga akan rendah. Hasil penelitian ini didukung hasil analisis deskriptif persentase dimana sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan dukungan sosial dalam kategori sedang (81,66%) dan tingkat efikasi diri dalam kategori sedang juga (95,00%).

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muji Rahayu pada tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Pada Siswa Laki-laki MA Al-Fatah Palembang” yang menyatakan dan menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara dukungan sosial terhadap efikasi diri. Dalam arti bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial seseorang semakin tinggi pula tingkat efikasi diri yang dirasakan.

Mahasiswa memiliki lingkungan kehidupan sosial masing-masing dalam menyelesaikan skripsinya, dari interaksi dengan lingkungan sosial tersebut mahasiswa bisa mendapatkan dukungan sosial seperti dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Dukungan sosial merupakan interaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Sejalan dengan itu menurut Sarafino (1994) dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang di dapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai sehingga dapat memunculkan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki yang akan menentukan besar kecilnya usaha yang akan dikerahkan seorang mahasiswa ketika menghadapi kesulitan untuk menyelesaikan skripsinya dan mencapai

target atau tujuan.

Setiap agama pasti menganjurkan umatnya untuk saling berbuat baik dalam kehidupannya. Dalam ajaran Islam antara *Hablum Minaallah* dan *Hablum Minannas* haruslah seimbang. Selain menjalankan kewajiban kepada Allah, kita juga tidak boleh lupa dengan kewajiban kepada sesama manusia. Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial satu sama lain saling membutuhkan. Sehingga apabila ada individu yang mendapatkan masalah maka kita harus menolongnya. Tolong menolong dalam kebaikan sungguh sangat luas artinya. Tolong menolong tidak harus mendermakan harta benda dan tenaga saja, akan tetapi dengan memberi dukungan sosial kepada individu yang sedang memerlukan dukungan juga termasuk perbuatan menolong sesama manusia.

Seperti firman Allah dalam Al – Qur’an surah Al – Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْجُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ النَّبِيِّ  
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ – ٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang

yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Inilah pondasi nilai Islam yang merupakan sistem sosial, dimana dengannya martabat manusia terjaga, begitu juga akan mendatangkan kebaikan bagi pribadi, masyarakat dan kemanusiaan tanpa membedakan suku, bahasa dan agama. Lebih spesifik lagi, solidaritas dibagi menjadi beberapa kelompok solidaritas (dukungan sosial). Dukungan sosial merupakan suatu wujud dorongan atau dukungan yang berupa perhatian, kasih sayang, atau berupa penghargaan kepada individu lain.

Dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak akan pernah terlepas dari yang namanya aktivitas sosial demi untuk memenuhi kehidupan pribadinya yang lebih baik. Terkadang manusia menemukan tugas, masalah, hambatan atau peristiwa yang dianggapnya diluar batas kemampuannya. Padahal Allah telah berfirman dalam Al-qur'an bahwasannya, Allah tidak akan membebankan suatu peristiwa apapun kecuali sesuai dengan kemampuan makhluknya.

Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ إِنَّتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".(QS. Al - Baqarah:286)

Berdasarkan ayat diatas, sudah dijelaskan bahwasanya Allah tidak akan membebani hambanya diluar kemampuan yang dimilikinya. Maka akan timbul keyakinan bahwa setiap hal yang terjadi kita akan mampu menghadapinya. Kemampuan untuk menghadapi sesuatu tersebut bukan tanpa sebab, melainkan dibalik itu semua adalah kemampuan yang telah diberikan Allah kepada manusia. Maka hendaknya setiap orang meyakini

bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki akan menjadi potensi sebagai modal menuju kesuksesan.

Pada kandungan ayat ini terdapat unsur yang dapat membentuk seseorang agar memiliki efikasi diri yang tinggi dalam dirinya yakni pada aspek level bahwasanya aspek ini mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Dan juga pada aspek generality menyatakan bahwa kemampuan individu tidak mengacu pada hal yang spesifik saja dan tidak terbatas dalam satu bidang saja dalam mengerjakan tugas.

Dukungan sosial yang diterima mahasiswa memiliki tingkat yang berbeda-beda. Ada dukungan sosial yang terkategori tinggi dan ada dukungan sosial yang terkategori rendah. Memberikan rasa nyaman, memunculkan perasaan dihargai dan dibantu merupakan contoh bentuk dari dukungan sosial dengan kategori tinggi. Dukungan sosial tersebut dapat memunculkan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki (efikasi diri) ketika menghadapi kendala dan masalah dalam menyusun skripsi. Ketika mahasiswa memiliki perasaan yakin akan kemampuan yang dimilikinya, mahasiswa akan mengerahkan segala usaha untuk menyusun skripsinya dengan baik, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu (cepat).

Dengan kata lain, dukungan sosial yang diberikan orang-orang yang ada dilingkungan mahasiswa dapat memberikan energi positif bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa tersebut memiliki keyakinan akan

kemampuan yang dimilikinya untuk menyusun skripsi. Namun sebaliknya, ketika dukungan sosial yang diterima tidak memberikan rasa nyaman, tidak sesuai dengan kebutuhan, dan tidak dibantu maka dukungan sosial tersebut merupakan dukungan sosial yang terkategori rendah, sehingga dapat memunculkan perasaan tidak yakin akan kemampuan mahasiswa (efikasi diri) untuk menghadapi kendala yang ada dalam menyusun skripsi.

Dengan memiliki dukungan sosial yang tinggi maka tentunya tingkat efikasi diri mahasiswa juga akan tinggi. Karena dengan tingkat efikasi diri yang tinggi tersebut maka mahasiswa akan memiliki keyakinan diri tinggi sehingga tidak mengalami keragu-raguan dalam menyelesaikan skripsi dan mengetahui apa yang harus dilakukannya agar skripsi yang dikerjakan bisa selesai tepat waktu. Efikasi diri akan mempengaruhi bagaimana individu merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri sendiri, dan bertindak laku. Artinya efikasi diri akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Selain dukungan sosial, masih terdapat beberapa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, diantaranya Budaya, Jenis kelamin, Sifat dari tugas yang dihadapi, Insentif eksternal, Status atau peran individu dalam lingkungan, dan Informasi tentang kemampuan diri.

Serta Efikasi diri juga dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan melalui salah satu kombinasi dari empat faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu: 1) pengalaman menguasai sesuatu yakni performa masa lalu yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi efikasi diri sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. 2) modeling sosial yaitu efikasi diri akan meningkat ketika melihat keberhasilan orang lain. 3) Persuasi sosial yaitu dalam kondisi tertentu pihak eksternal dalam hal ini kondisi sosial akan mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang. 4) kondisi fisik dan emosional yaitu keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri di bidang tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyusun skripsi memiliki tingkat dukungan sosial dalam kategori sedang. Hal ini terlihat berdasarkan hasil kategorisasi yang diuraikan pada bab 4, dapat dijelaskan bahwa dari total responden yang berjumlah 60 responden, sebanyak 11 responden dengan persentase 18,34% berada dalam kategori rendah, 49 responden dengan persentase 81,66% berada dalam kategori sedang dan tidak ada responden yang memiliki tingkat dukungan sosial dengan kategori tinggi.
2. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang sedang menyusun skripsi memiliki tingkat efikasi diri dalam kategori sedang. Hal ini terlihat Berdasarkan hasil kategorisasi yang diuraikan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total responden yang berjumlah 60 responden, sebanyak 3 responden dengan persentase 5% berada dalam kategori rendah, 57 responden dengan persentase 95% berada dalam kategori sedang dan tidak ada responden yang memiliki tingkat efikasi diri dengan

kategori tinggi.

3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi, dengan  $r$  hitung sebesar 0,477 yang termasuk dalam kategori korelasi cukup.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk memaksimalkan keyakinan (efikasi diri) mahasiswa dalam menyusun skripsi, diharapkan pihak institusi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang utamanya di Fakultas Psikologi dapat merancang program pendidikan seperti training atau pelatihan seperti pelatihan mengenai metode penulisan dan penyusunan skripsi sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **5.2.2 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya dukungan sosial yang diterima dalam menyusun skripsi, sehingga dapat menjadi sumber dukungan sosial bagi teman-temannya yang lain yang sedang menyusun skripsi karena berdasarkan penelitian ini, mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial yang rendah juga memiliki tingkat efikasi yang rendah pula, jadi jika mahasiswa memiliki tingkat dukungan yang tinggi, kemungkinan besar akan menambah atau meningkatkan efikasi diri mahasiswa tersebut karena memiliki efikasi diri yang tinggi akan

meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk mengerjakan skripsi dengan sebaik mungkin agar bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan dapat memahami pentingnya keyakinan diri sendiri akan kemampuan yang dimiliki dalam proses menyusun dan menyelesaikan skripsi, karena dengan keyakinan akan kemampuan diri tersebut, mahasiswa akan mampu bertahan dan mengerahkan segala usaha dalam mengerjakan skripsi di berbagai macam situasi, meskipun harus menghadapi kendala dan hambatan yang sederhana sampai yang teramat sulit sekalipun. Sehingga mahasiswa dapat mencapai kelulusan sesuai dengan target yang diinginkan.

### **5.2.3 Bagi Peneliti**

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh variabel dukungan sosial dengan variabel lain, begitu juga pengaruh efikasi diri dengan variabel lain. Peneliti selanjutnya bisa meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan sampel berbeda sehingga penelitian akan lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N. & Alfi, P. (2011). "*Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*". Humanitas. Vol.VIII. No.1.
- Amirrudin. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Alaiya Choiril Mufidah. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri*. Jurnal Sains Psikologi. Vol.6 No.2
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Umm Press.
- Ahmad Amirul Khaq Dkk. (2015). *Analisis Hubungan Antara Efikasi Diri Pada Stres Melalui Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Unnes Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2011)*. Management Analysis Journal. Vol.3 No.2.
- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, Albert. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and company.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial edisi kesepuluh jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Gottlieb, B.H. (1983). *Social Support Strategies*. Beverly Hills.
- Iis Purwanti. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Pada Remaja Asuh Di Panti Asuhan Sinar Melati Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: E-Journal UNY.
- Imam Hanapi, Ivan Muhammad Agung. (2018). *Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self-Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa*. Jurnal Rap UNP, Vol. 9 No. 1.

- M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marzuki. (2005). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mohammad Ali. (2014). *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monika & Adman. (2017). *Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.2 No.2.
- Mutia Zakia Hasfi. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self-Efficacy Pada Santri Putri Kelas Tahfidz Di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang*. Skripsi. Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim.
- Nattaya Diadara. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Karyawan Di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Niken, W. (2002). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta*. Jurnal Psikologi. No.2. 112-123.
- Ni'mah, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*. Jurnal Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Nobelina Adicondro Dan Alfi Purnamasari. (2011). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga, Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*". Jurnal Humanitas Vol. 8 No. 1.
- Nur Aini. (2016). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Karang Anom Pamekasan*. Skripsi. Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim.

- Salwa Sa'idah & Hermien Laksmiawati. (2017). *Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama Di Pondok Pesantren*. Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan, Vol. 7 No. 2.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Fajar Putra Grafika.
- Sarafino, E.P. (1994). *Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction*. United States of America: John Wiley & Sons. Inc.
- Sarafino, Edward P. & Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction Seventh Edition*. USA: John Wiley & Sons. Inc
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Nur Laila. (2016). *Study Of Academic Self Efficacy, Social Support And Learning Self-Regulatory Of Student Guidance And Counseling*. Guidena Journal, Vol 6 No. 2.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tri Puji Astuti, S. H. (2013). *Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP)*. Jurnal Psikologi Undip, Vol. 12 No. 1.
- Wiwin Fachrudin Yusuf. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Acceptance Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Nurul Di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Huda Singosari Malang*. Jurnal Psikologi. Vol. 3 No. 1.

- Yuli Asmi Rozali. (2015). *Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa Ueu Jakarta*. Jurnal Psikologi. Vol.13 No.1.
- Yuni Sarjani Rambe. (2017). *Hubungan Self-Efficacy dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di SMK Swasta PAB 12 Saentis*. Jurnal Analitika. Vol. 9 No. 1.
- Zulfa, T.L. (2014). *Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan self efficacy dalam Menghafal Al Qur'an pada Santri Komplek Aisyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### Blueprint Dukungan Sosial Sebelum uji coba instrumen

Aspek	Indikator	No item	
		Favourable	Unfavourable
Dukungan emosi	Ungkapan perasaan empati dan kepedulian dalam bentuk perhatian yang diberikan oleh orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	1, 2, 3	4, 5, 6
Dukungan penghargaan	Ungkapan penghargaan yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi	7,8	9, 10
	Dorongan untuk maju yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19
	Perbandingan positif yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	20, 21, 22	23, 24
Dukungan instrumental	Bantuan materi yang diberikan orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	25, 26, 27, 28, 29, 30	
Dukungan informasi	Nasehat yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	31, 32, 33	34

	Saran (feedback) yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	35,36,37	38, 39, 40
Dukungan jaringan sosial	Rasa kebersamaan dan persahabatan yang dirasakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari kelompok tertentu. sedang menyusun skripsi dari kelompok tertentu.	41, 42, 43, 44, 45, 46	47

**Blue Print Efikasi Diri sebelum uji coba instrument**

Aspek	Indikator	No item	
		Favourable	unfavourable
Level	Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk menghadapi tingkat kesulitan	1, 2, 3	4, 5, 6
	Keyakinan yang dimiliki mahasiswa menghadapi untuk tingkat kesulitan dalam penulisan skripsi	7, 8, 9	10,11
	Keyakinan akan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan mencari literatur dan sumber pustaka.	12, 13, 14	15, 16, 17, 18
Strenght	Keyakinan mahasiswa untuk bertahan dalam mengerjakan perbaikan skripsi dalam kurun waktu tertentu.	19, 20, 21	22, 23

	Keyakinan mahasiswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam mengikuti bimbingan.	24, 25, 26	27
	Keyakinan mahasiswa untuk berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan skripsi.	28	29, 30, 31, 32
Generality	Keyakinan mahasiswa untuk mengerjakan revisi skripsi pada berbagai situasi.	33, 34, 36	35, 37, 38
	Keyakinan mahasiswa untuk menjalani serangkaian aktivitas penyusunan skripsi.	39	40, 41, 42, 43
	Keyakinan mahasiswa untuk memotivasi diri pada setiap aktivitas penyusunan skripsi.	44, 45, 46, 47	48

### Blueprint aitem yang gugur

No	Aspek	Item Instrumen		Jumlah valid
		valid	gugur	
1	Dukungan Emosi	1, 2, 3, 4, 5	6	5
2	Dukungan Penghargaan	8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24	7, 10, 12, 19, 22	13
3	Dukungan Instrumental	25, 27, 28, 29, 30	26	5

4	Dukungan Informasi	31, 32, 33, 35, 36, 38, 39	34, 37, 40	7
5	Dukungan Jaringan Sosial	41, 42, 43, 44, 46, 47	46	6
	Jumlah	36	11	36

No	Aspek	Item Instrumen		Jumlah valid
		Valid	Gugur	
1	Level	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18	3, 12	16
2	Strength	22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32	19, 20, 21, 25, 28	9
3	Magnitude	33, 35, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 47	34, 36, 37, 39, 45, 46, 48	9
	Jumlah	34	14	34

**Blueprint Dukungan Sosial setelah uji coba instrumen**

Aspek	Indikator	No item	
		Favourable	Unfavourable

Dukungan emosi	Ungkapan perasaan empati dan kepedulian dalam bentuk perhatian yang diberikan oleh orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	1, 2, 3	4, 5
Dukungan penghargaan	Ungkapan penghargaan yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi	6	7
	Dorongan untuk maju yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	8, 9, 10, 11, 12	13, 14
	Perbandingan positif yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	15, 16	17, 18
Dukungan instrumental	Bantuan materi yang diberikan orang lain kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	19, 20, 21, 22, 23	
Dukungan informasi	Nasehat yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	24, 25, 26	
	Saran (feedback) yang diterima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari orang lain.	27, 28	29, 30

Dukungan jaringan sosial	Rasa kebersamaan dan persahabatan yang dirasakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dari kelompok tertentu. sedang menyusun skripsi dari kelompok tertentu.	31, 32, 33, 34, 35	36
--------------------------	---	--------------------	----

### Blue Print Efikasi Diri setelah uji coba instrument

Aspek	Indikator	No item	
		Favourable	unfavourable
Level	Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk menghadapi tingkat kesulitan	1, 2	3, 4, 5
	Keyakinan yang dimiliki mahasiswa menghadapi untuk tingkat kesulitan dalam penulisan skripsi	6, 7, 8	9, 10
	Keyakinan akan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan mencari literatur dan sumber pustaka.	11, 12	13, 14, 15, 16
Strenght	Keyakinan mahasiswa untuk bertahan dalam mengerjakan perbaikan skripsi dalam kurun waktu tertentu.		17, 18
	Keyakinan mahasiswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam mengikuti bimbingan.	19, 20	21

	Keyakinan mahasiswa untuk berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan skripsi.		22, 23, 24, 25
Generality	Keyakinan mahasiswa untuk mengerjakan revisi skripsi pada berbagai situasi.	26, 27	28
	Keyakinan mahasiswa untuk menjalani serangkaian aktivitas penyusunan skripsi.		29, 30, 31, 32
	Keyakinan mahasiswa untuk memotivasi diri pada setiap aktivitas penyusunan skripsi.	33, 34	

**Skala Dukungan Sosial sebelum uji coba instrument**

NO	PERNYATAAN
1	Teman-teman selalu memberi saya semangat untuk selalu datang di setiap bimbingan sehingga saya bersemangat
2	Teman-teman saya selalu mengingatkan saya untuk tidak menunda merevisi skripsi setelah bimbingan
3	Keluarga mau mendengarkan keluh kesah saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi
4	Keluarga tidak mau tahu akan kesulitan yang saya hadapi ketika menyusun skripsi
5	Teman-teman bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam mengerjakan skripsi
6	Dosen pembimbing tidak mau tahu terhadap kesulitan saya dalam mencari

	referensi
7	Dosen pembimbing memberikan saran ( <i>feedback</i> ) mengenai hasil revisi skripsi saya
8	Keluarga memberikan respon positif akan kemajuan saya dalam menyusun skripsi
9	Keluarga selalu menyalahkan saya karena saya belum bisa menyelesaikan skripsi
10	Dosen pembimbing selalu menyalahkan hasil perbaikan skripsi saya
11	Keluarga memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi
12	Dosen pembimbing mendorong saya untuk selalu rajin bimbingan skripsi
13	Keluarga memberi semangat agar tidak menyerah untuk menemui dosen pembimbing meskipun sulit ditemui
14	Teman-teman selalu memberikan semangat ketika saya mulai merasa menyerah untuk menemui dosen pembimbing yang sulit ditemui
15	Orang tua selalu meyakinkan saya bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi di semester ini apabila saya bersungguh-sungguh
16	Dosen pembimbing memberitahu referensi diperlukan untuk skripsi saya
17	Keluarga tidak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi
18	Keluarga tidak memberikan respon meskipun tahu bahwa skripsi saya mengalami kemajuan yang positif
19	Dosen pembimbing tidak merespon positif hasil revisi saya
20	Orang tua menyatakan bahwa saya pasti bisa membuat skripsi yang bermanfaat seperti halnya orang lain

21	Dosen pembimbing menyatakan keyakinannya bahwa saya pasti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik seperti teman-teman yang lain
22	Teman-teman menjelaskan bahwa masalah yang saya hadapi dalam mengerjakan skripsi tidak lebih berat dari pada masalah orang lain
23	Orang tua menyatakan bahwa saya tidak sepintar anggota keluarga yang lain
24	Dosen pembimbing menyatakan bahwa topik skripsi saya tidak semenarik topik skripsi teman lain
25	Teman-teman meminjamkan laptop saat saya tidak membawa laptop
26	Dosen pembimbing meminjamkan buku referensi yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi
27	Orang tua selalu memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi
28	Teman-teman selalu meminjamkan buku-buku yang saya perlukan
29	Teman-teman meminjamkan saya <i>printer</i> untuk mencetak hasil skripsi yang saya kerjakan
30	Teman-teman meminjamkan saya uang ketika saya membutuhkan uang untuk keperluan mengerjakan skripsi
31	Teman-teman memberikan nasihat yang berkaitan dengan tata cara penulisan skripsi
32	keluarga selalu menasehati untuk tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi
33	Orang tua selalu menasehati apabila kita ingin mencapai sesuatu butuh kerja keras untuk mewujudkannya
34	Dosen pembimbing tidak memberi petunjuk/nasehat dalam menentukan judul dan metode penelitian
35	Teman-teman memberikan saran ketika saya kesulitan untuk memilih judul

	dan metode penelitian
36	Dosen pembimbing selalu memberikan arahan ketika saya mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi
37	Dosen selalu memberi arahan terhadap hasil revisi saya yang masih perlu perbaikan lagi
38	Dosen pembimbing selalu menolak judul penelitian yang saya ajukan tanpa memberi arahan
39	Teman-teman tidak mau memberikan saran ketika saya sedang mengalami kesulitan
40	Dosen pembimbing tidak memberikan arahan terhadap kesulitan yang saya hadapi dalam menyusun skripsi
41	Teman saya selalu membantu apabila saya merasa kesulitan dalam melakukan penelitian
42	Teman-teman saya selalu mengajak untuk mengerjakan perbaikan skripsi bersama-sama
43	Teman-teman selalu mengajak untuk membahas bersama kesulitan-kesulitan dalam penyusunan skripsi
44	Teman-teman membantu mencari referensi untuk penelitian saya ketika saya kesulitan mendapatkannya
45	Saya bersama teman kelompok menghabiskan waktu bersama untuk saling membantu ketika kesulitan mengerjakan skripsi
46	Keluarga ikut membantu saya dalam mencari referensi yang saya butuhkan
47	Teman-teman tidak bisa diajak untuk bertukar pikiran dalam menghadapi kesulitan penyusunan skripsi (bersikap acuh)

**Skala Efikasi Diri sebelum uji coba instrument**

NO	PERNYATAAN
1	Saya yakin dapat menjelaskan teori yang saya gunakan dalam skripsi
2	Saya yakin mampu memahami dengan cepat setiap penjelasan yang diberikan dosen pembimbing
3	Saya yakin mampu mengingat <i>feedback</i> yang diberikan dosen pembimbing untuk perbaikan skripsi
4	Saya ragu mampu menjelaskan teori yang saya gunakan dengan lancar ketika bimbingan
5	Saya tidak yakin dapat memahami penjelasan dosen pembimbing
6	Saya merasa menyerah apabila dosen sulit ditemui untuk bimbingan
7	Saya yakin mampu menyusun kalimat yang tepat untuk menjelaskan skripsi
8	Saya berusaha mempelajari tata penulisan yang baik untuk memperbaiki tata penulisan skripsi
9	Saya yakin mampu menyusun skripsi secara utuh sesuai panduan dalam penulisan skripsi
10	Saya ragu akan kemampuan saya menyusun kalimat dalam membuat skripsi
11	Saya ragu dapat menyusun tata cara penulisan skripsi tanpa bantuan orang lain
12	Saya yakin mampu mendapat buku dan jurnal yang dibutuhkan untuk skripsi sesulit apapun
13	Saya mampu mengumpulkan teori yang digunakan untuk membahas skripsi
14	Saya akan mencari literatur ke universitas lain apabila literatur yang saya butuhkan tidak ada di perpustakaan kampus sendiri

15	Saya berhenti mengerjakan skripsi ketika saya kesulitan mencari literatur yang dibutuhkan
16	Saya merasa menyerah apabila buku yang saya butuhkan tidak tersedia di perpustakaan kampus sendiri
17	Saya tidak yakin bisa mendapatkan buku yang lengkap untuk referensi skripsi saya
18	Saya ragu dapat menemukan jurnal penelitian yang bisa mendukung skripsi
19	Saya akan tetap mengerjakan perbaikan skripsi meskipun ada hal yang tidak saya kurang/ tidak pahami
20	Saya akan meminta bantuan teman apabila saya merasa kesulitan dalam perbaikan skripsi (revisi)
21	Saya sanggup bertahan mengerjakan perbaikan skripsi hingga larut malam
22	Saya menyerah menyelesaikan perbaikan skripsi dalam satu malam
23	Saya menyerah untuk memperbaiki kesalahan dalam rancangan metode penelitian
24	Saya yakin tetap sanggup berkonsentrasi disaat kesulitan memahami penjelasan dosen pembimbing
25	Saya mampu mempertahankan konsentrasi dalam menjalani bimbingan skripsi yang memakan waktu lama
26	Saya yakin mampu berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan ketika bimbingan skripsi
27	Saya tidak yakin mampu berkonsentrasi dengan baik dalam menjelaskan rancangan penelitian kepada dosen pembimbing
28	Saya yakin mampu mengerjakan skripsi meskipun sedang mempunyai masalah pribadi

29	Saya akan berhenti mengerjakan skripsi apabila ada hal yang kurang / tidak saya pahami
30	Saya merasa tidak bersemangat lagi apabila skripsi saya banyak perbaikan
31	Saya malas melanjutkan merevisi skripsi ketika mendapatkan kesulitan
32	Saya mudah merasa bosan jika terlalu lama membaca buku-buku yang berhubungan dengan skripsi
33	Saya yakin mampu mengerjakan skripsi sebaik mungkin dengan keadaan ramai ataupun sepi disekitar saya
34	Saya hanya merasa mampu mengerjakan skripsi dirumah/dikos saja
35	Saya mampu mengerjakan perbaikan skripsi sambil mengerjakan tugas lain
36	Saya yakin mampu mengerjakan perbaikan skripsi sambil mengobrol dengan teman-teman
37	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan perbaikan skripsi sambil mengobrol dengan teman-teman
38	Saya tidak mampu menyelesaikan perbaikan sambil mengerjakan tugas/ pekerjaan lain
39	Saya yakin dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan benar sesuai dengan panduan penyusunan karya ilmiah
40	Saya tidak yakin bisa melakukan penelitian sebaik teman-teman saya
41	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya untuk membuat pembahasan hasil penelitian
42	Saya merasa tidak mampu melakukan penelitian tanpa adanya bantuan orang lain/teman
43	Saya merasa tidak mampu untuk menganalisis data yang diperoleh saat

	penelitian
44	Sebelum mengerjakan perbaikan skripsi, saya mensugesti diri sendiri bahwa saya pasti mampu menyelesaikan skripsi disemester ini
45	Saya selalu meyakinkan diri bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi disemester ini
46	Saya membaca buku biografi pemimpin dan orang-orang sukses untuk memotivasi diri dalam mengerjakan skripsi
47	Saya selalu melihat teman-teman yang sudah lulus untuk memotivasi saya bahwa saya juga bisa segera menyelesaikan skripsi
48	Film pendidikan tidak dapat membuat saya bersemangat

#### **Skala Dukungan Sosial setelah uji coba instrument**

NO	PERNYATAAN
1	Teman-teman selalu memberi saya semangat untuk selalu datang di setiap bimbingan sehingga saya bersemangat
2	Teman-teman saya selalu mengingatkan saya untuk tidak menunda merevisi skripsi setelah bimbingan
3	Keluarga mau mendengarkan keluh kesah saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi
4	Keluarga tidak mau tahu akan kesulitan yang saya hadapi ketika menyusun skripsi
5	Teman-teman bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam mengerjakan skripsi
6	Keluarga memberikan respon positif akan kemajuan saya dalam menyusun

	skripsi
7	Keluarga selalu menyalahkan saya karena saya belum bisa menyelesaikan skripsi
8	Keluarga memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi
9	Keluarga memberi semangat agar tidak menyerah untuk menemui dosen pembimbing meskipun sulit ditemui
10	Teman-teman selalu memberikan semangat ketika saya mulai merasa menyerah untuk menemui dosen pembimbing yang sulit ditemui
11	Orang tua selalu meyakinkan saya bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi di semester ini apabila saya bersungguh-sungguh
12	Dosen pembimbing memberitahu referensi diperlukan untuk skripsi saya
13	Keluarga tidak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi
14	Keluarga tidak memberikan respon meskipun tahu bahwa skripsi saya mengalami kemajuan yang positif
15	Orang tua menyatakan bahwa saya pasti bisa membuat skripsi yang bermanfaat seperti halnya orang lain
16	Dosen pembimbing menyatakan keyakinannya bahwa saya pasti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik seperti teman-teman yang lain
17	Orang tua menyatakan bahwa saya tidak sepintar anggota keluarga yang lain
18	Dosen pembimbing menyatakan bahwa topik skripsi saya tidak semenarik topik skripsi teman lain
19	Teman-teman meminjamkan laptop saat saya tidak membawa laptop
20	Orang tua selalu memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses

	menyusun skripsi
21	Teman-teman selalu meminjamkan buku-buku yang saya perlukan
22	Teman-teman meminjamkan saya <i>printer</i> untuk mencetak hasil skripsi yang saya kerjakan
23	Teman-teman meminjamkan saya uang ketika saya membutuhkan uang untuk keperluan mengerjakan skripsi
24	Teman-teman memberikan nasihat yang berkaitan dengan tata cara penulisan skripsi
25	keluarga selalu menasehati untuk tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi
26	Orang tua selalu menasehati apabila kita ingin mencapai sesuatu butuh kerja keras untuk mewujudkannya
27	Teman-teman memberikan saran ketika saya kesulitan untuk memilih judul dan metode penelitian
28	Dosen pembimbing selalu memberikan arahan ketika saya mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi
29	Dosen pembimbing selalu menolak judul penelitian yang saya ajukan tanpa memberi arahan
30	Teman-teman tidak mau memberikan saran ketika saya sedang mengalami kesulitan
31	Teman saya selalu membantu apabila saya merasa kesulitan dalam melakukan penelitian
32	Teman-teman saya selalu mengajak untuk mengerjakan perbaikan skripsi bersama-sama
33	Teman-teman selalu mengajak untuk membahas bersama kesulitan-kesulitan dalam penyusunan skripsi

34	Teman-teman membantu mencari referensi untuk penelitian saya ketika saya kesulitan mendapatkannya
35	Keluarga ikut membantu saya dalam mencari referensi yang saya butuhkan
36	Teman-teman tidak bisa diajak untuk bertukar pikiran dalam menghadapi kesulitan penyusunan skripsi (bersikap acuh)

### Skala Efikasi Diri setelah uji coba instrument

NO	PERNYATAAN
1	Saya yakin dapat menjelaskan teori yang saya gunakan dalam skripsi
2	Saya yakin mampu memahami dengan cepat setiap penjelasan yang diberikan dosen pembimbing
3	Saya ragu mampu menjelaskan teori yang saya gunakan dengan lancar ketika bimbingan
4	Saya tidak yakin dapat memahami penjelasan dosen pembimbing
5	Saya merasa menyerah apabila dosen sulit ditemui untuk bimbingan
6	Saya yakin mampu menyusun kalimat yang tepat untuk menjelaskan skripsi
7	Saya berusaha mempelajari tata penulisan yang baik untuk memperbaiki tata penulisan skripsi
8	Saya yakin mampu menyusun skripsi secara utuh sesuai panduan dalam penulisan skripsi
9	Saya ragu akan kemampuan saya menyusun kalimat dalam membuat skripsi
10	Saya ragu dapat menyusun tata cara penulisan skripsi tanpa bantuan orang lain
11	Saya mampu mengumpulkan teori yang digunakan untuk membahas skripsi

12	Saya akan mencari literatur ke universitas lain apabila literatur yang saya butuhkan tidak ada di perpustakaan kampus sendiri
13	Saya berhenti mengerjakan skripsi ketika saya kesulitan mencari literatur yang dibutuhkan
14	Saya merasa menyerah apabila buku yang saya butuhkan tidak tersedia di perpustakaan kampus sendiri
15	Saya tidak yakin bisa mendapatkan buku yang lengkap untuk referensi skripsi saya
16	Saya ragu dapat menemukan jurnal penelitian yang bisa mendukung skripsi
17	Saya menyerah menyelesaikan perbaikan skripsi dalam satu malam
18	Saya menyerah untuk memperbaiki kesalahan dalam rancangan metode penelitian
19	Saya yakin tetap sanggup berkonsentrasi disaat kesulitan memahami penjelasan dosen pembimbing
20	Saya yakin mampu berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan ketika bimbingan skripsi
21	Saya tidak yakin mampu berkonsentrasi dengan baik dalam menjelaskan rancangan penelitian kepada dosen pembimbing
22	Saya akan berhenti mengerjakan skripsi apabila ada hal yang kurang / tidak saya pahami
23	Saya merasa tidak bersemangat lagi apabila skripsi saya banyak perbaikan
24	Saya malas melanjutkan merevisi skripsi ketika mendapatkan kesulitan
25	Saya mudah merasa bosan jika terlalu lama membaca buku-buku yang berhubungan dengan skripsi
26	Saya yakin mampu mengerjakan skripsi sebaik mungkin dengan keadaan

	ramai ataupun sepi disekitar saya
27	Saya mampu mengerjakan perbaikan skripsi sambil mengerjakan tugas lain
28	Saya tidak mampu menyelesaikan perbaikan sambil mengerjakan tugas/ pekerjaan lain
29	Saya tidak yakin bisa melakukan penelitian sebaik teman-teman saya
30	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya untuk membuat pembahasan hasil penelitian
31	Saya merasa tidak mampu melakukan penelitian tanpa adanya bantuan orang lain/teman
32	Saya merasa tidak mampu untuk menganalisis data yang diperoleh saat penelitian
33	Sebelum mengerjakan perbaikan skripsi, saya mensugesti diri sendiri bahwa saya pasti mampu menyelesaikan skripsi disemester ini
34	Saya selalu melihat teman-teman yang sudah lulus untuk memotivasi saya bahwa saya juga bisa segera menyelesaikan skripsi

### Hasil uji reliabilitas

Skala	Nilai Alpha Cronbach
Dukungan Sosial	0,936
Efikasi Diri	0,712

### Hasil analisis statistic deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	60	61.00	103.00	81.6500	10.00479
Efikasi Diri	60	65.00	101.00	84.6500	8.79874
Valid N (listwise)	60				

### **Kategorisasi data tingkat dukungan sosial**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	109 - 144	-	0%
Sedang	73 - 108	49	81,66%
Rendah	36 - 72	11	18,34%
Total		60	100%

### **Kategorisasi data tingkat efikasi diri**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	103 – 136	-	0%
Sedang	69 - 102	57	95%
Rendah	34 - 68	3	5%
Total		60	100%

## Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

Shapiro-Wilk		
<i>Statistic</i>	df	Sig.
.988	60	.812
.965	60	.085

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Hasil uji linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	2624.100	31	84.648	1.219	.299
		Linearity	1041.149	1	1041.149	14.999	.001
		Deviation from Linearity	1582.951	30	52.765	.760	.769
Within Groups			1943.550	28	69.413		
Total			4567.650	59			

## Hasil uji korelasi

### Correlations

		Dukungan Sosial	Efikasi Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fps.uin-malang.ac.id

No. : 1203 /FPsi.1/PP.009/11/2021

27 Nopember 2021

Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.

**Kepala Bagian Akademik Pusat Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

di

Malang

Dengan hormat,

Dalam rangka kebutuhan data penelitian skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan **data mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 yang sedang menempuh skripsi**, kepada:

Nama / NIM	: MUHAMMAD FIRMAN SYAH AL-FANANI / 17410160
Tempat Penelitian	: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi	: Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017 yang sedang Menyelesaikan Skripsi
Dosen Pembimbing	: 1. Rika Fuaturrosida, MA. 2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran Daftar Nama Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang yang sedang Menyelesaikan Skripsi

1	17410002	FERY SETYOWATI	Perempuan
2	17410003	M. HASIM ASYHARI	Laki-laki
3	17410004	MHD. SOLEH TAUFIQURROHMAN	Laki-laki
4	17410008	SHINTA MALICHA	Perempuan
5	17410009	MUHAMMAD GHIFFARI LUKMAN	Laki-laki
6	17410011	BIYATI AKHU ARUMI	Perempuan
7	17410013	OLYVIA APRELIAN	Perempuan
8	17410015	MUHAMMAD IZZUL ISLAM	Laki-laki
9	17410018	EGA AULIA CAHYANI PUTRI	Perempuan
10	17410020	HIMMA FITRIA	Perempuan
11	17410022	RAJA `IBADIYASYSYAKUR	Laki-laki
12	17410023	ALFINA AINURRAHMAH	Perempuan
13	17410024	NUR INDRA AJI	Laki-laki
14	17410025	MUHAMMAD MINA	Laki-laki
15	17410026	ESA HANIFIA	Perempuan
16	17410027	ENDY SANDYA KARTIKA	Laki-laki
17	17410029	SYAUQASSADA ANNURA	Perempuan
18	17410034	NABILA URBANINGRUM	Perempuan
19	17410035	DIANA SETIANINGSIH	Perempuan
20	17410037	RAVIEDA SOFARINA	Perempuan
21	17410039	HELDAN TRIO WICAKSONO	Laki-laki
22	17410042	YULINDA KHAIRUNNISA BELUNG	Perempuan
23	17410043	A`INNAFA IDATUN NAFILAWATUS SHOLIKAH	Perempuan
24	17410046	GATU RIMA LESTARI	Perempuan
25	17410047	JENNY JAINUL MUTAQIN	Laki-laki
26	17410049	DIAN AYU PUTRI NUR ROHMAWATI	Perempuan
27	17410051	RABIATUL ADAWIYAH	Perempuan
28	17410053	MUHAMMAD RAFI RAFIQI	Laki-laki
29	17410054	NURUL RIZKY	Perempuan
30	17410055	MOHAMMAD ZIDAN VIA WAHYUDI	Laki-laki
31	17410057	SAFRIANI AISYAH	Perempuan
32	17410061	DARUL MUQOMAH	Perempuan
33	17410062	ARIB MUFID	Laki-laki

34	17410063	VENNA MALINDA	Perempuan
35	17410065	ILMIYAH BARRAH	Perempuan
36	17410066	ISATUNNAFIAH	Perempuan
37	17410070	DEWI WULAN SARI	Perempuan
38	17410071	MOH ARFANI ISBANI AZIZI	Laki-laki
39	17410072	BINTI USWATUN HASANAH	Perempuan
40	17410074	NISA AMALIA AHSYAN LUBIS	Perempuan
41	17410076	NAILAH PRIMASARI NUR	Perempuan
42	17410077	MAFIRDA	Perempuan
43	17410079	NANIK SOFIATUN	Perempuan
44	17410081	UMI ZAR`IN ZAINAL	Perempuan
45	17410083	MAYA SISTANIA PRATIWI	Perempuan
46	17410085	AULIA HAINUNG SAVITRI	Perempuan
47	17410087	AEP BAHARUDIN MAHMUD	Laki-laki
48	17410088	FITRIANI DWI LESTARI	Perempuan
49	17410090	FANANI NURFITRO AKHMAD	Laki-laki
50	17410093	MOCH. KAMAL TIBRIZI	Laki-laki
51	17410094	MUHAMMAD NUR ARIS WIDODO	Laki-laki
52	17410097	LAILIDEWI CANDRA PURNAMASARI	Perempuan
53	17410101	FIDIN ADI SETYAWAN	Laki-laki
54	17410102	SHARIFAH ZOLLA PHATMA BEE	Perempuan
55	17410105	MUHAMMAD MUZAKKI ZAINUDIN	Laki-laki
56	17410107	FAIRUZA MAULIDIA	Perempuan
57	17410111	KHILMIYATUZ ZUHRIYAH	Perempuan
58	17410112	NUR ATIIQOH DWI	Perempuan
59	17410114	M RIFQI ARIFANDI	Laki-laki
60	17410115	RIZAL AL IMRON	Laki-laki
61	17410116	DWIKY FAJRI AL GHIFFARI	Laki-laki
62	17410118	ORIZABILLA HANGGANA RARAS	Perempuan
63	17410119	ASSYAMSU SIROJAN IKHROJAH	Perempuan
64	17410121	IRMA PUTRININGTIYAS	Perempuan
65	17410122	ELVA ASROFI TABAROK	Perempuan
66	17410123	MUH HAMZAH ASYARI	Laki-laki
67	17410124	ADINDA ALIFIA MAHARANI	Perempuan
68	17410126	SYARI HANIFAH	Perempuan
69	17410127	ABDUL AZIZ	Laki-laki
70	17410128	ARGIOPE CAESAR	Perempuan
71	17410131	DELA RAHMATUNNISA	Perempuan
72	17410132	NADILA FARIDATUS SA`ADAH	Perempuan
73	17410135	MOCHAMMAD HAIKAL	Laki-laki

		PAMUNGKAS	
74	17410137	NAUFAL AMRULLOH	Laki-laki
75	17410138	MAULANA TANNENDRA	Laki-laki
76	17410143	DZIKRY ANGGARA VP ROSADI	Laki-laki
77	17410145	YAYUK SRI RAHAYU	Perempuan
78	17410151	ELITA RATINI PUTRI	Perempuan
79	17410153	RIMA DWI ARIFIANTI	Perempuan
80	17410154	ULFA AQIDATUL `IZZAH	Perempuan
81	17410156	MAULIDYA AINUN RAHMAT JATI	Perempuan
82	17410157	NUR CHAYATI	Perempuan
83	17410159	SEPTIANA AINUN KHABIBAH	Perempuan
84	17410160	MUHAMMAD FIRMAN SYAH AL-FANANI	Laki-laki
85	17410162	M.SOFI ALUMAM	Laki-laki
86	17410166	AULIYA FIRDAUSI	Perempuan
87	17410168	ILLA HIDAYATI	Perempuan
88	17410170	LYDYA UTAMARANI PUTRI	Perempuan
89	17410172	FATYA IZZATI	Perempuan
90	17410173	RAUDHATUL WIDI ANISA	Perempuan
91	17410175	MAULIDAH SYARIFAH	Perempuan
92	17410179	MIA FADLUL MAULA	Perempuan
93	17410180	AHMAD FAHMI IDRIS EL-HAKIM	Laki-laki
94	17410181	SUNDAY THREE ROSYANTI	Perempuan
95	17410182	DELVI AMALIA REDA ANISAH	Perempuan
96	17410183	YUNIAR RIF` ADAH HASMANA	Perempuan
97	17410184	BAIQ NUR FATIMAH	Perempuan
98	17410187	PANJI CANDRA RAMADHAN	Laki-laki
99	17410190	DWI MARTHASARI	Perempuan
100	17410191	ADE HILDA AGUSTINA	Perempuan
101	17410193	RIZKY AYATURAHMAN	Laki-laki
102	17410200	SITI ISNAINI MASRUOH	Perempuan
103	17410201	SITI FATIMAH	Perempuan
104	17410202	ARIF FAHMI AMINUDDIN	Laki-laki
105	17410204	MISBACHUL HUDHA	Laki-laki
106	17410205	LIIZAH DIYANA MANZIL	Perempuan
107	17410206	AGATHA KASUMA HARNINGRUM	Perempuan
108	17410207	ANNISA FATIKA SARI	Perempuan
109	17410210	ABDUL MUTIB	Laki-laki
110	17410211	ARWA	Perempuan
111	17410212	ACH FAWAID	Laki-laki
112	17410213	WIDYA HENDRA JANI	Perempuan

113	17410214	SITI ROHMAYANTI	Perempuan
114	17410216	SALAMAH RIZKA FITRI HUSNIA ASSEGAF	Perempuan
115	17410219	NOVA NUR AZIZAH PUTRI	Perempuan
116	17410222	DYAH AYU RAHMANI	Perempuan
117	17410224	HAFIDZUNNUR	Laki-laki
118	17410226	KARIDA FITRI RIA INSANI	Perempuan
119	17410227	NUR SYAUQY ROMADLON S	Laki-laki
120	17410228	ACHMAD SYAFRIE MAULANA BATISTUTA	Laki-laki
121	17410229	USWATUL FITRIYAH	Perempuan
122	17410230	QONITATUL MAGHFIROH	Perempuan
123	17410231	MUHAMMAD ZAKARIYA	Laki-laki
124	17410236	FATIMAH ZAHRA	Perempuan
125	17410237	MANTIKA SAFIRA ADLINA	Perempuan
126	17410238	RIZMAH RISCHITA	Perempuan
127	17410239	TIARA PRAMESTHIKA SETYADEWI	Perempuan
128	17410240	LESTIYANI	Perempuan
129	17410241	AHMAD AMRUL ASRAR IRFAN	Laki-laki
130	17410242	MUHAMMAD FACHRI ALI FURQON	Laki-laki
131	17410243	DIANA PUTRI WIJAYA	Perempuan